



**PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk**

Laporan Keuangan  
Pada Tanggal 30 Juni 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2023/

*Financial Statements  
As of June 30, 2023  
And For The Year Ended  
June 30, 2023*

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of Director</i>
Laporan Auditor Independen	i - vi	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 67	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE YEAR ENDED  
JUNE 30, 2023  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ang Ah Nui  
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Suriansyah No. 30-34  
Samarinda 75113  
Kalimantan Timur  
Nomor Telepon : 0541-732893; 0541-732897;  
0541-731898  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yanuar Chayadi Wijaya  
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Suriansyah No. 30-34  
Samarinda 75113  
Kalimantan Timur  
Nomor Telepon : 0541-732893; 0541-732897;  
0541-731898  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ang Ah Nui  
Office address : Jl. Pangeran Suriansyah No. 30-34  
Samarinda 75113  
Kalimantan Timur  
Telephone : 0541-732893; 0541-732897;  
0541-731898  
Title : President Director
2. Name : Yanuar Chayadi Wijaya  
Office address : Jl. Pangeran Suriansyah No. 30-34  
Samarinda 75113  
Kalimantan Timur  
Telephone : 0541-732893; 0541-732897;  
0541-731898  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been disclosed in a complete and truthful manner in financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;  
b. The financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Ang Ah Nui**  
Direktur Utama / President Director

  
**Yanuar Chayadi Wijaya**  
Direktur / Director

Jakarta, 5 September 2023/ September 5, 2023





**Kantor Akuntan Publik  
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta**  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

*The original report included herein is in the Indonesian language*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors of  
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk*

**Opinion**

*We have audited the financial statements of **PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk** (the "**Company**"), which comprise the statement of financial position as at June 30, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of June 30, 2023, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

00013/3.0456/AU.1/02/1557-2/1/IX/2023





**Kantor Akuntan Publik**  
**Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta**  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai Berikut.

Aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan, pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar AS\$13.088.996 atau setara dengan 89% dari jumlah aset. Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan pengukuran atas penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan serta pengujian penurunan nilai aset tetap.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.*

Fixed assets

*As disclosed in Note 8 to the financial statements, the Company has fixed assets as of June 30, 2023 amounting to US\$ 13.088.996 or equivalent to 89% of the total assets. Fixed assets are considered a key audit matter because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgement, assumptions and estimates related to determining the useful life, method of depreciation and impairment testing of fixed assets.*

**How our audit addressed the key audit matters**

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.*
- *We evaluated the management's' estimates in determining useful lives of fixed assets, we tested the mathematical accuracy of depreciation expense and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting standards.*

00013/3.0456/AU.1/02/1557-2/1/IX/2023





**Kantor Akuntan Publik  
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta**  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

#### **Penekanan suatu hal**

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan anggapan Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah mengalami defisiensi modal sebesar AS\$29.830.784. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Emphasis of matters**

*The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. As disclosed in Notes 33 to the financial statement as of June 30, 2023, The Company has been capital deficiency of US\$29,830,784. This condition indicates to the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 33 to the financial statement. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance in the annual report thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

00013/3.0456/AU.1/02/1557-2/1/IX/2023





Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*





**Kantor Akuntan Publik  
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta**  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

00013/3.0456/AU.1/02/1557-2/1/IX/2023

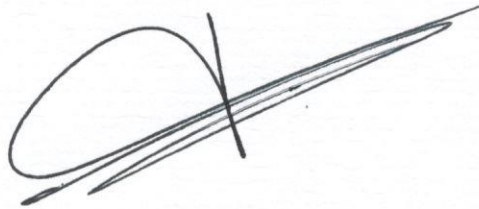


772

**Kantor Akuntan Publik**  
**Irwanto, Hary dan Usman** - Cabang Jakarta  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



**Rudi Riady, CPA.**

Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 1557  
Jakarta, 05 September 2023/ September 05, 2023



00013/3.0456/AU.1/02/1557-2/1/IX/2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 JUNI 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**JUNE 30, 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c,2d,2l,2m,4,28,30	60.729	1.149.497	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
setelah dikurangi cadangan				net of allowance
kerugian penurunan nilai				for impairment losses of
sebesar AS\$5.698.609 (30 Juni				US\$5,698,609 (June 30, 2022:
2022: AS\$5.431.325)	2c,2e,2l,5,28,30	641.527	1.097.688	US\$5,431,325)
Pihak berelasi	2b,2c,2e,2l,5	365.467	499.334	Related parties
Piutang nonusaha	26b,30	4.852	126.512	Nontrade receivables
Pihak ketiga	2c,2l,6,28,30	32.357	32.562	Third parties
Pihak berelasi	2b,2c,2e,2l,6,26b,28,30	444.390	245.079	Related parties
Beban dibayar di muka dan uang	2f,7	1.549.322	3.150.672	Prepaid expenses and advances
muka				
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.549.322</b>	<b>3.150.672</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset tetap				Fixed assets -
setelah dikurangi dengan akumulasi				net of accumulated depreciation
penyusutan dan cadangan				and allowance for impairment of
penurunan nilai sebesar				US\$57,331,440 as of
AS\$57.331.440 pada tanggal 30				June 30, 2023 and
Juni 2023 dan AS\$53.610.767				US\$53,610,767 as of June 30, 2022
pada tanggal 30 Juni 2022	2h,2g,8	13.088.996	16.809.669	
Aset tidak lancar lainnya	9	11.961	31.713	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>13.100.957</b>	<b>16.841.382</b>	<b>Total NonCurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>14.650.279</b>	<b>19.992.054</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 JUNI 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**JUNE 30, 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2c,2l,10,28,29,30	1.730.234	1.495.323	Third parties
Beban akrual	2c,2l,11,28,29,30	167.290	193.196	Accrued expenses
Utang pajak	2l,12a,28	257.471	265.236	Taxes payable
Utang nonusaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	2c,2l,13,28,29,30 2b,2c,13,	133.077	212.128	Third parties
Pihak berelasi	2l,27b,28,29,30	41.186.474	41.616.420	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	2l,14,29,30	-	1.500.000	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	2b,2c,,2l,15,26b,29,30	918.608	918.608	Due to shareholders
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>44.393.154</b>	<b>46.200.911</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2k,27	87.909	66.311	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>87.909</b>	<b>66.311</b>	<b>Total NonCurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>44.481.063</b>	<b>46.267.222</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham atau setara dengan AS\$0,0088 per saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 - 2.500.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022				Share capital - par value of Rp100 per share or equivalent to US\$0.0088 per share as of June 30, 2023 and 2022 - 2,500,000,000 share as of June 30, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.440.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022	16	8.421.344	8.421.344	Issued and fully paid - 833,440,000 shares as of June 30, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	17	222.149	222.149	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	22.371	22.371	Other comprehensive income
Defisit - belum ditentukan penggunaannya		(38.496.648)	(34.941.032)	Deficit - unappropriated
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>		<b>(29.830.784)</b>	<b>(26.275.168)</b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>14.650.279</b>	<b>19.992.054</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2023**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**JUNE 30, 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>PENDAPATAN</b>	2j,20,26a	<b>3.604.390</b>	<b>3.051.870</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2j,21,26a	<b>(6.349.168)</b>	<b>(5.993.432)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>RUGI BRUTO</b>		<b>(2.744.778)</b>	<b>(2.941.562)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban umum dan administrasi	2j,22	(878.869)	(559.525)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya-Neto	2j,23	118.225	1.552.381	Other operating income - Net
(Rugi) laba selisih kurs-Neto	2j,24	(18.174)	60.750	(Loss) gain on foreign exchanges- Net
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(3.523.596)</b>	<b>(1.887.956)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Pendapatan keuangan	2j,25a	2.174	2.556	Financial income
Biaya keuangan	2j,25b	(1.271)	(31.916)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>(3.522.693)</b>	<b>(1.917.316)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>TAX EXPENSES</b>
Beban pajak penghasilan	2i,12b,12c,12d	(32.923)	(10.730)	Income taxes expenses
<b>RUGI NETO</b>		<b>(3.555.616)</b>	<b>(1.928.046)</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LAIN</b>	18	-	7.759	
<b>RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(3.555.616)</b>	<b>(1.920.287)</b>	<b>COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	2n,19	<b>(0)</b>	<b>(0)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**(DEFISIENSI MODAL)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2023**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**(CAPITAL DEFICIENCY)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**JUNE 30, 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>Modal Saham / Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensif Income</b>	<b>Defisit / Deficit</b>	<b>Jumlah Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency</b>	
Saldo tanggal 30 Juni 2021	8.421.344	222.149	14.612	(33.012.986)	(24.354.881)	<i>Balance as of June 30, 2021</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	7.759	-	7.759	<i>Other comprehensive income</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1.928.046)	(1.928.046)	<i>Loss for the current year</i>
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2022</b>	<b>8.421.344</b>	<b>222.149</b>	<b>22.371</b>	<b>(34.941.032)</b>	<b>(26.275.168)</b>	<b><i>Balance as of June 30, 2022</i></b>
Saldo tanggal 30 Juni 2022	8.421.344	222.149	22.371	(34.941.032)	(26.275.168)	<i>Balance as of June 30, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.555.616)	(3.555.616)	<i>Loss for the current year</i>
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2023</b>	<b>8.421.344</b>	<b>222.149</b>	<b>22.371</b>	<b>(38.496.648)</b>	<b>(29.830.784)</b>	<b><i>Balance as of June 30, 2023</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2023**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**JUNE 30, 2023**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan		1.291.863	1.236.654	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas kepada pemasok		(689.262)	(1.520.158)	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(826.155)	(1.103.522)	Cash paid to suppliers
Penghasilan bunga yang diterima		2.174	2.556	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(34.127)	(200.957)	Interest received
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(255.507)</b>	<b>(1.585.427)</b>	Income taxes paid
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Perolehan aset tetap		-	(1.754)	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	2.135.564	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>-</b>	<b>2.133.810</b>	Proceeds from sale of fixed assets
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pembayaran pinjaman bank		(1.500.000)	(1.000.000)	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran bunga		(567)	(27.271)	Bank loan payments
Utang nonusaha kepada pihak berelasi				Interest payments
Penerimaan		352.608	1.345.909	Nontrade payables to related parties
Pembayaran		-	(179.821)	Proceeds
Utang nonusaha kepada pihak ketiga				Repayments
Penerimaan		600.000	679.952	Nontrade payables to third parties
Pembayaran		(285.794)	(284.966)	Proceeds
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(833.753)</b>	<b>533.803</b>	Repayments
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank		492	27.565	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(1.088.768)</b>	<b>1.109.751</b>	Effect of changes in foreign exchange rates
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	<b>1.149.497</b>	<b>39.746</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEARS</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>60.729</b>	<b>1.149.497</b>	<b>CASH AND BANK AT END OF YEARS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum**

PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Samarinda, didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 96 dari, Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notaris di Balikpapan, tanggal 31 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-00376 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 2006, Tambahan No. 5949.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diaktakan berdasarkan Akta No. 1 dari Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notaris di Balikpapan, tanggal 6 Mei 2009. Perubahan tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55192.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 13 November 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2013, Tambahan No. 78398.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 57 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, tanggal 26 Desember 2012 yaitu mengenai perubahan tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 30 Juni (Pasal 19). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-02235 tanggal 29 Januari 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0005.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 29 Januari 2013. Perubahan tahun buku tersebut dilakukan agar selaras dengan tahun buku dari kelompok usaha dari salah satu pemegang saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 48%, PT Cipta Nusantara Abadi.

Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 164 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2013, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Bpk. H. Suta Wijaya dan Bpk. Agus Sudimen sebanyak 1.300 saham kepada PT Anugrah Semesta Langgeng.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and general information**

*PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (the "Company") is domiciled in Samarinda and was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 96 from Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notary in Balikpapan dated August 31, 2004. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through his Decree No. C-00376 HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and has been published in the State Gazette No. 44 dated June 2, 2006, Supplement No. 5949.*

*The Company's Articles of Association was amended to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which amendment was notarized based on Notarial Deed No. 1 from Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notary in Balikpapan, dated May 6, 2009. The amendment was registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-55192.AH.01.02.Tahun 2009 dated November 13, 2009 and has been published in the State Gazette No. 65 dated August 13, 2013, Supplement No. 78398.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, one of the changes was based on Notarial Deed No. 57 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, dated December 26, 2012 which concerning changes in the financial year from January 1 to December 31, 2021 to July 1 to June 30 (Article 19). The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-02235 dated January 29, 2013 and registered in the Company's Register No. AHU-0005.AH.01.09.Tahun 2013 dated January 29, 2013. The change in the financial year is to align with the financial year of one of the shareholder of the Company which have percentage ownership of 48%, PT Cipta Nusantara Abadi.*

*The Company's Article of Association has been amended again based on Deed of the Statements of Shareholders' Decision No. 164 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated July 25, 2013, the Company's Shareholders approved transfer of all the Company's shares which was previously owned by Mr. H. Suta Wijaya and Mr. Agus Sudimen totalling to 1,300 shares to PT Anugrah Semesta Langgeng.*

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar tentang tempat kedudukan Perusahaan menjadi berkedudukan di Samarinda. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 73 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 11 September 2013, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui:

- a. Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- b. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
- c. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- d. Perubahan nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100;
- e. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;
- f. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp62.508.000.000, dengan menerbitkan sebanyak 600.080.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100 sehingga nominal seluruhnya sebesar Rp60.008.000.000 yang merupakan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sebagai berikut:
  - PT Cipta Nusantara Abadi sejumlah 288.038.400 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28.803.840.000 (setara dengan AS\$3.085.568); dan

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and general information (continued)**

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company has approved the amendment of Article 1 of Articles of Association regarding the domicile of the Company to be in Samarinda. Such Deed was approved by Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 29, 2013.

Based on Deed of the Statements of Shareholders' Decision No. 73 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated September 11, 2013, the General Meeting of Shareholders of the Company has approved:

- a. The Company's plan to do the initial public offering of shares of the Company to public and list the Company's shares in the stock exchange in Indonesia and change the status of the Company became a Public Company;
- b. Change the Company's name to be PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
- c. Change the composition of Company's Board of Commissioners and Directors;
- d. Change the nominal value of each share of the Company from Rp1,000,000 to Rp100;
- e. Increase in the Company's authorized capital amounting to Rp2,500,000,000 to be Rp250,000,000,000;
- f. Increase the Company's issued and paid-up capital from amount of Rp2,500,000,000 to amount of Rp62,508,000,000, by issuing new shares totalling to 600,080,000 shares with a par value of Rp100 thus total nominal value amounting to Rp60,008,000,000, arising from bonus shares from capitalization of the Company's retained earnings as of December 31, 2012 which were distributed to the shareholders in proportion as follows:
  - PT Cipta Nusantara Abadi with totalling of 288,038,400 shares with nominal amount of Rp28,803,840,000 (equivalent to US\$3,085,568); and

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)**

- PT Anugrah Semesta Langgeng sejumlah 312.041.600 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp31.204.160.000 (setara dengan AS\$3.342.704).

Setelah perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal serta penerbitan saham-saham baru (saham bonus), maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Cipta Nusantara Abadi dengan sejumlah 300.038.400 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.003.840.000 (setara AS\$3.214.119); dan
  - PT Anugrah Semesta Langgeng dengan sejumlah 325.041.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.504.160.000 (setara dengan AS\$3.481.962).
- g. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 208.360.000 lembar saham baru dan sehubungan dengan keputusan ini, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut;
- h. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia serta mendaftarkan saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif; dan
- i. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan termasuk maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, tahun buku Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 September 2013, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0089677.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 25 September 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and general information (continued)**

- PT Anugrah Semesta Langgeng totalling of 312,041,600 shares with nominal amount of Rp31,204,160,000 (equivalent to US\$3,342,704).

After the changes of par value shares and increase authorized capital and issuance of new shares (bonus shares), the shareholding structure of the Company are as follows:

- PT Cipta Nusantara Abadi totalling of 300,038,400 shares with nominal amount of Rp30,003,840,000 (equivalent to US\$3,214,119); and
  - PT Anugrah Semesta Langgeng totalling of 325,041,600 shares with nominal amount of Rp32,504,160,000 (equivalent to US\$3,481,962).
- g. Issue shares in the Company's savings/ portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through the Public Offering to public totalling to 208,360,000 new shares and in connection with this decision, the Company's Shareholders agree and declare forfeited its right to purchase in advance on offering or sale of the shares;
- h. List all of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange and register the Company's shares in the Collective Shelters; and
- i. Change all the Company's Articles of Association including objective and purpose the business activities of the Company, accounting period of the Company in connection with the Public Offering of Shares to the public through the Capital Market.

Such amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013 dated September 25, 2013, registered in the Company Register No. AHU-0089677.AH.01.09.Tahun 2013 dated September 25, 2013.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 16 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui:

- a) Menegaskan kembali dan menyetujui rencana Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 208.360.000 lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat saham-saham Perusahaan dicatatkan;
- b) Menegaskan kembali pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat tersebut.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, tertanggal 15 Januari 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- Sebanyak 625.080.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan dalam Akta Notaris No. 73 dari notaris yang sama, tanggal 11 September 2013.
- Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun2013.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and general information (continued)**

The Company's Article of Association has been amended again based on Deed of the Statements of Shareholders Decision as replacement of General Meeting of Shareholders No. 60 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated January 16, 2014, the General Meeting of Shareholders of the Company has approved:

- a) Re-emphasis and agree on the Company's plan to issue shares in the Company's portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through the Public Offering to the public in the total of 208,360,000 new shares with par value Rp100 with refer to stipulated regulation, including Capital Market regulations and stipulated the Indonesia Stock Exchange in place where Company's shares are listed;
- b) Re-affirms the authorization to the Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners, to declare in a separate notary deed, the certainty of the number of shares issued and fully paid, including stating the composition of the Company's shareholders after the public offering to public.

According to the announcement issued by Indonesia Stock Exchange, dated January 15, 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, the number of shares has been issued by the Company in the Company's Initial Public Offering total 208,360,000 shares with amounting nominal value of Rp20,836,000,000, so the total number of shares issued by the Company total 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000, with the following details:

- A total of 625,080,000 shares, with a total nominal value of Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notarial Deed No. 73 of the same notary, dated September 11, 2013.
- This notarial deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)**

Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- Sebanyak 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat; dan

- Menyusun kembali Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tertulis dan berbunyi sebagai berikut, "Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,34% atau sejumlah 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000 oleh para pemegang saham".

c) Sehingga susunan pemegang saham seluruhnya berjumlah 833.440.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

a. PT Cipta Nusantara Abadi, sejumlah 300.038.400 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.003.840.000;

b. PT Anugrah Semesta Langgeng, sejumlah 325.041.600 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.504.160.000; dan

c. Masyarakat, sejumlah 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000.

d. Penyetoran atas modal yang ditempatkan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan dalam Akta Notaris No. 73, tanggal 11 September 2013 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and general information (continued)**

and notice of change of its articles have been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- Total of 208,360,000 shares, with amounted nominal value of the shares Rp20,836,000,000 is issued by the Company regarding Initial Public Offering shares to the public; and

- Re-constitute Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles written and reads as follows, "The authorized capital has been subscribed and paid-up capital of 33.34% or 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000 by the shareholders".

c) The Company's shareholders total 833,440,000 shares, with amounting nominal value of Rp83,344,000,000 with the following details:

a. PT Cipta Nusantara Abadi, a total of 300,038,400 shares, with nominal value amounted to Rp30,003,840,000;

b. PT Anugrah Semesta Langgeng, a total 325,041,600 shares, with nominal value amounted to Rp32,504,160,000; and

c. Public, a total of 208,360,000 shares, with nominal value amounted to Rp20,836,000,000.

d. The payments for the subscribed capital were done in the following way:

a. Amounting to Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notary Deed No. 73, dated September 11, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013,

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)**

Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat, tertanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- b. Sebesar Rp20.836.000.000, telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perusahaan oleh para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-17957 tanggal 14 Mei 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0033261.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 264 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Desember 2015, dimana para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0001301 tanggal 8 Januari 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0002118.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 8 Januari 2016.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa keagenan kapal, jasa pengangkutan minyak dan gas dan jasa penyewaan kapal laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. B XXV-105/AL. 58 tanggal 7 Maret 2005. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak 1 Juni 2006.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and general information (continued)**

and its articles of association change notification has been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by Letter, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- b. Amounting to Rp20,836,000,000, has been fully paid in cash to the Company by the shareholders.

The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-17957 dated May 14, 2014 and registered in the Company Register No. AHU-0033261.AH.01.09.Tahun 2014 dated May 14, 2014.

The latest amendment of the Company's Article of Association was based on Deed of the Statements of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 264 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated December 22, 2015, whereby the Company's Shareholders have approved the adjustment of the Article of Association of the Company with regulation of Financial Services Authority (OJK).

The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0001301 dated January 8, 2016 and registered in the Company Register No. AHU-0002118.AH.01.11.Tahun 2016 dated January 8, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the main activities of the Company, among others, is engaged in domestic shipping, providing shipping agency services, and transportation services, shipping of oil and gas services and rental of vessel. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (SIUPAL) No. B XXV-105/AL. 58 dated March 7, 2005 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on June 1, 2006.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)**

Pada tahun 2012, berdasarkan Akta Notaris No. 10 Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, tanggal 16 Juli 2012, tempat kedudukan Perusahaan semula berkedudukan di Samarinda menjadi berkedudukan di Jakarta Barat, dengan alamat Gedung APL Tower Lantai 35, Central Park Office Tower, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat. Kemudian tempat kedudukan Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Notaris No. 164 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2013, yang menetapkan Perusahaan menjadi berkedudukan di Samarinda di Jalan P. Suriansyah No. 30-34, Samarinda, Kalimantan Timur.

Akta perubahan tempat kedudukan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. AHU-45316.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 24 Agustus 2012 dan No. AHU-40934.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013; dan didaftarkan masing-masing dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0076355.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 24 Agustus 2012 dan No. AHU0072235.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 29 Juli 2013.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-490/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200. Pada tanggal 16 Januari 2014, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 dari Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., Notaris di Jakarta Barat, tanggal 22 Januari 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

**30 Juni / June 2023**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Bpk./Mr. Richie Limson  
Bpk./Mr. Heryanto Cokro

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Bpk./Mr. Ang Ah Nui  
Bpk./Mr. Ang Kok Tian  
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

President Director  
Director  
Director

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and general information (continued)**

In year 2012, based on Notarial Deed No. 10 from Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, dated July 16, 2012, the domicile of the Company from Samarinda to domicile at West Jakarta, with address APL Tower 35th Floor, Central Park Office Tower, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kaveling 28, Tanjung Duren Selatan village, Jakarta Barat. Then the located of the Company was changed based on Notarial Deed No. 164 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated July 25, 2013 determine, the Company was located in Samarinda, at Jalan P. Suriansyah No. 30-34, Samarinda, Kalimantan Timur.

Such amendments deed regarding changes the domicile of the Company were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-45316.AH.01.02.Tahun 2012, dated August 24, 2012 and No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 29, 2013, respectively; and registered in the Company's Register No. AHU-0076355.AH.01.09. Tahun 2013, dated August 24, 2012 and No. AHU-0072235.AH.01.09.Tahun 2013, dated July 29, 2013, respectively.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

**b. The Company's public share offering**

On December 31, 2013, the Company received Effective Letter No. S-490/D.04/2013 from Chairman of Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 208,360,000 shares with par value of Rp100 per share, with offering price of Rp200. On January 16, 2014, these shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

**c. Key management and other information**

Based on Notarial Deed No. 70 from Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., Notary in West Jakarta, dated January 22, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 were as follow:

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 11 September 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

**30 Juni / June 2022**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Bpk./Mr. Richie Limson  
Bpk./Mr. Heryanto Cokro

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Bpk./Mr. Ang Ah Nui  
Bpk./Mr. Ang Kok Tian  
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

President Director  
Director  
Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/CNI/DIR/VIII/2013 tanggal 12 September 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Bpk. Riduwan Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 033/CNI/DIR/X/2013 tanggal 8 Oktober 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Bpk. Rudi Rintedi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5 orang karyawan (tidak diaudit).

**d. Komite audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan tertanggal 19 Juni 2014 yang kemudian ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan tertanggal 24 Juni 2016, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut, sekaligus memutuskan masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit tersebut. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Bpk./Mr. Heryanto Cokro  
Bpk./Mr. Roy Tamara

Chairman  
Member

Kemudian berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dari Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Februari 2017, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk memberhentikan Bapak Roy Tamara sebagai anggota Komite Audit.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Key management and other information (continued)**

Based on Notarial Deed No. 73 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated September 11, 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 were as follow:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Based on the Director Decision Letter No. 030/CNI/DIR/VIII/2013 dated September 12, 2013, the Board of Directors decided about the appointment of Mr. Riduwan Kosasih as a Corporate Secretary.

Based on the Director Decision Letter No. 033/CNI/DIR/X/2013 dated October 8, 2013, the Board of Directors decided about the appointment of Mr. Rudi Rintedi as the Head of Internal Audit Division.

As of June 30, 2023 and 2022, the Company has 5 permanent employees (unaudited), respectively.

**d. Audit committee**

Based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners dated June 19, 2014, which was reassigned based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners dated June 24, 2016, the Company's Board of Commissioners have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee, as well as decided about the appointment period of respective Chairman and Member of Audit Committee. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee is as following:

Then based on Circular Decision from the Company's Board of Commissioners as a replacement of Board of Commissioners' Meeting dated February 9, 2017, the Company's Board of Commissioners have declared, agreed and decided to dismiss Mr. Roy Tamara as a member of Audit Committee.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komite audit (Lanjutan)**

Kemudian menunjuk Bapak Sem Damaris sebagai anggota Komite Audit yang baru, sekaligus menetapkan kembali susunan Komite Audit Perusahaan dan masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit tersebut terhitung sejak tanggal 10 Februari 2017 sampai dengan 30 Juni 2018, dan kemudian diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dari Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 2 Juli 2018, 1 Juli 2019, dan 1 Juli 2021. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Bpk./Mr. Heryanto Cokro  
Bpk./Mr. Sem Damaris

Chairman  
Member

Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Chairman of Audit Committee is also as the Company's Independent Commissioner.

**e. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan**

Penerbitan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 5 September 2023.

**e. Approval and authorization for the issuance of the financial statement**

The issuance of the Company's financial statements as of June 30, 2023 and for the year ended June 30, 2023, was approved and authorized by the Board of Directors on September 5, 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan pasar modal yang berlaku dan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)**

The financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, regulation prevailed on the Capital Market decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of June 30, 2023 and for the year ended June 30, 2023 are as follow:



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - iii. personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of measurement and preparation of the financial statements**

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States of America Dollar ("US Dollar"), which is also the Company's functional currency.

**b. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Kurs (angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah ("Rp"), Dolar Singapura ("SG\$") dan Euro ("EUR") ke dalam Dolar AS ("AS\$") pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**b. Transactions with related parties (continued)**

- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
  - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**c. Foreign currencies transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of current period.

Exchange rates (full amount) used to translate Rupiah ("Rp"), Singapore Dollar ("SG\$") and Euro ("EUR") into US Dollar ("US\$") as of June 30, 2023 and 2022 were as follows:

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**  
**(lanjutan)**

	<b>30 Juni /</b> <b>June 2023</b>
Dolar AS / Rupiah	15.026
Dolar AS / Dolar SG	1,35
Dolar AS / Euro	0,92

**d. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk cadangan kerugian penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 21.

**f. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Kapal Perusahaan mengalami *docking* dan biaya *docking* kapal (*vessel dry-docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun aset tidak lancar lainnya, dan diamortisasi selama periode hingga jadwal *docking* berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**c. Foreign currencies transactions and balances**  
**(continued)**

	<b>30 Juni /</b> <b>June 2022</b>	
	14.848	US Dollar / Rupiah
	1,39	US Dollar / SG Dollar
	0,95	US Dollar / Euro

**d. Cash and banks**

Cash and banks consists of unrestricted cash and banks.

**e. Trade receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment loss of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment loss is described in Note 21.

**f. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using straight line method.

**g. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to profit or loss as incurred.

The Company's vessels are dry-docked and the vessel dry-docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as part of other noncurrent asset account, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah biaya *docking* terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kendaraan laut	15 - 20	Vessels
Bangunan	5 - 20	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and equipments
Kendaraan	8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif, pada masing-masing tahun.

Biaya pinjaman diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kemudian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period statements of profit and loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated, then will be transferred to respective fixed assets account when completed substantially and ready for its intended use.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Impairment of non-financial assets**

At the end of each reporting periods, the Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An assets recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companys of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**i. Perpajakan**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang dikenai pajak final yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item pendapatan atau beban yang dikenai pajak atau dikurangkan di tahun lainnya dan tidak termasuk item yang tidak pernah dikenai pajak atau dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**h. Impairment of non-financial assets (continued)**

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**i. Taxation**

*Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 from the Directorate General of Taxes, revenues from freight operation and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.*

*The differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.*

*The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

*For income other than charter vessel income subject to final tax provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year.*

*Taxable profit differs from profit as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**i. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan setiap akhir periode atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "(Manfaat) Beban Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba rugi periode berjalan, kecuali transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak penghasilan Perusahaan dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali keberatan/tindakan banding diambil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**i. Taxation (continued)**

The Company's current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting periods. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws that) that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax (Benefit) Expense, Deferred" and included in the determination of income or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligation are recognised when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in the current period income or loss, except for objection/appeal action is taken.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**i. Perpajakan (lanjutan)**

Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**j. Pengakuan pendapatan dan beban**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**i. Taxation (continued)**

The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Company conduct adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against its current tax liabilities and the deferred tax or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**j. Revenue and expense recognition**

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan suatu titik tertentu pada saat terjadinya penyerahan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**k. Liabilitas imbalan kerja**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Dampak penerapan retrospektif PSAK revisi ini tidak material sehingga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Menurut PSAK No. 24, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**l. Instrumen keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**j. Revenue and expense recognition (Continued)**

The implementation obligation can be fulfilled at a certain point at the time of delivery of vessel charter services to the customer.

Expense is recognized on accrual basis.

**k. Liability for employee benefits**

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The impact of retrospective application of this revised standard was immaterial, and thus, was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Under PSAK No. 24, the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period in which they arise. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

The Company recognizes short-term employee benefits liabilities when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**l. Financial instruments**

From 1 January 2020, the Perusahaan has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Perusahaan classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dan aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah aset derivatif dan aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, serta jaminan deposit yang dicatat pada aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**I. Financial instruments (continued)**

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.*

*As of June 30, 2023 and 2022, the Perusahaan has financial assets measured at fair value and assets measured at amortized cost. Financial assets measured at fair value are derivative assets and financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and deposit guarantees that are recorded at other non-current assets. Financial assets are classified as current assets, if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.*

*Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

*At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Perusahaan compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.*

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi interim.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**I. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the interim profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company derecognizes a financial asset if and only if when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**l. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**m. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**n. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**o. Peristiwa setelah tanggal pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**l. Financial instruments (continued)**

The Company derecognizes financial liabilities if and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**m. Provision**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**n. Basic earnings (loss) per share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the respective period.

For the years ended June 30, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, and accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**o. Events after reporting date**

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**o. Peristiwa setelah tanggal pelaporan (lanjutan)**

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**p. Saldo laba dicadangkan**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, Perusahaan belum membentuk cadangan umum dari laba neto.

**q. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang terkait dengan Perusahaan, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan:

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai pada aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Events after reporting date (continued)**

Any post period-end event that not required an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

**p. Appropriated retained earnings**

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Up to date of completion these Financial Statements, the Company has not yet provided general reserve from net income.

**q. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS)**

The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which affected to the Company, however did not have any significant implication to the Company financial statements as a whole:

SFAS No. 71, 'Financial Instruments'

This SFAS regulates changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, including a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and hedge accounting.

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

SFAS No. 73, 'Rent'

This SFAS is an adoption of IFRS 16 Leases which establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and tenants provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**q. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)**

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen PSAK ini menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK ini mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan"

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**q. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)**

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS No. 72, Revenue from Contract with Customer.

Amendment of SFAS No. 15, 'Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-term Interests in Associated Associations and Venture Associations'

This amendment of SFAS adds paragraph 14A to provide that the entity also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

This amendment is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

Amendment of SFAS No. 71, 'Financial Instruments on the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation'

This amendment of SFAS amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraph PP4.1.12A to provide that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal outstanding amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

This amendment is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

IFAS 35, "Presentation of Financial Statements"

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

This IFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**q. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)**

PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Kombinasi Usaha: Definisi dari Usaha merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi atau akuisisi aset.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

**Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022**

PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)**

SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations of Business Definitions"

This Amendment adopted from IFRS Amendments 3 Business Combinations: Definition of Business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the business definition in order to assist the entity in determining whether a transaction should be recorded as a combination or acquisition of assets.

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

**Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022**

SFAS No. 74, "Insurance Contracts"

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**q. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)**

**Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)**

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Perusahaan tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK, ISAK, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas terhadap laporan keuangan.

**r. Segmen Operasi**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)**

**Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022 (continued)**

This SFAS is effective on or after January 1, 2022 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS 71 and SFAS 72.

The Company did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above SFAS, IFAS, amendment and annual adjustment on the financial statements.

**r. Operating Segment**

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and In the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATES**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2I.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Cadangan kerugian nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan oleh Perusahaan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that contain most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of financial assets and liabilities

*Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities are determined by judging whether they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2I.*

Lease

*The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for certain fixed assets. The Company evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Company to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.*

Allowance for impairment of trade receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors in order, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted by the Company if additional information received which affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Companies of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

**Estimation and assumption**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company rely its assumptions and estimates on based parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimation of employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among nontrade, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities on employee benefits and net employee benefits expense.

Evaluating provisions and contingencies

The Company is involved in various legal and tax proceedings. The Management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**Estimation and assumption (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the assets.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that has not yet had committed to or significant future investments that will enhance the assets performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The Management believes that no impairment loss is required as of June 30, 2023 and 2022.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates whether additional corporate income tax is expected.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba dan rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit and loss. Further details are disclosed in Note 30.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>30 Juni / June 2023</u>
<b>Kas</b>	
<b>Rupiah</b>	<b>1.331</b>
<b>Bank</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.035
<b>Sub-jumlah</b>	<b>41.035</b>
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.363
<b>Sub-jumlah</b>	<b>18.363</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>59.398</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>60.729</b>

Rekening di bank dengan tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga bank per tahun berkisar antara:

	<u>30 Juni / June 2023</u>
Rupiah	2,25%
Dolar AS	0,70%

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND BANKS**

	<u>30 Juni / June 2022</u>	
<b>Cash</b>		
<b>Rupiah</b>	<b>1.347</b>	
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.135.194	
<b>Sub-total</b>	<b>1.135.194</b>	
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.956	
<b>Sub-total</b>	<b>12.956</b>	
<b>Total Bank</b>	<b>1.148.150</b>	
<b>Total Cash and Bank</b>	<b>1.149.497</b>	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The range of the banks interest rates per annum :

	<u>30 Juni / June 2022</u>	
Rupiah	1,90%	
US Dollar	0,00%	

All bank accounts are placed in third-party banks and not restricted in use.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Hai Yin	3.985.316	4.148.021
PT Linnus Marine	703.758	703.758
PT Aneka Samudera Lintas	247.349	250.314
PT Samudera Biru Nusantara	144.078	144.078
PT Takari Raya	143.284	259.496
PT Barakomindo Shipping	139.896	141.573
PT Asmin Koalindo Tuhup	115.131	115.544
PT Patra Drilling Contractor	84.214	-
PT Westerngeco Indonesia	83.617	83.617
PT Nusantara Marine Pacific	77.201	78.126
PT Marina Intidaya Shipping	58.964	59.671
PT Surya Bahau Mandiri	58.761	58.766
PT Hafar Daya Konstruksi	91.379	30.065
PT Bayu Maritim Berkah	46.666	47.226
PT Arung Samudera Sejati	43.258	45.432
PT Etika & AW	40.596	41.083
PT Galley Adhika Arnawama	-	107.349
Lain-lain (di bawah AS\$40.000)	276.668	214.894
	<b>6.340.136</b>	<b>6.529.013</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.698.609)	(5.431.325)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>641.527</b>	<b>1.097.688</b>
<b>Pihak berelasi</b>	<b>668.055</b>	<b>656.687</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(302.588)	(157.353)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>365.467</b>	<b>499.334</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Neto</b>	<b>1.006.994</b>	<b>1.597.022</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables by name of the customers are as follows:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
<b>Third parties</b>		
PT Hai Yin	3.985.316	4.148.021
PT Linnus Marine	703.758	703.758
PT Aneka Samudera Lintas	247.349	250.314
PT Samudera Biru Nusantara	144.078	144.078
PT Takari Raya	143.284	259.496
PT Barakomindo Shipping	139.896	141.573
PT Asmin Koalindo Tuhup	115.131	115.544
PT Patra Drilling Contractor	84.214	-
PT Westerngeco Indonesia	83.617	83.617
PT Nusantara Marine Pacific	77.201	78.126
PT Marina Intidaya Shipping	58.964	59.671
PT Surya Bahau Mandiri	58.761	58.766
PT Hafar Daya Konstruksi	91.379	30.065
PT Bayu Maritim Berkah	46.666	47.226
PT Arung Samudera Sejati	43.258	45.432
PT Etika & AW	40.596	41.083
PT Galley Adhika Arnawama	-	107.349
Others (balance under AS\$40.000)	276.668	214.894

Less allowance for impairment losses

**Sub-total**

**Related parties**

Less allowance for impairment losses

**Sub-total**

**Total Trade Receivables - Net**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar AS	4.779.059	4.937.813
Rupiah	1.559.833	1.589.989
Dolar SG	1.244	1.211
	6.340.136	6.529.013
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.698.609)	(5.431.325)
<b>Sub-saldo</b>	<b>641.527</b>	<b>1.097.688</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>		
Rupiah	668.055	656.687
	668.055	656.687
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(302.588)	(157.353)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>365.467</b>	<b>499.334</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Neto</b>	<b>1.006.994</b>	<b>1.597.022</b>

Less allowance for impairment losses

**Sub-balance**

**Related parties (Note 26)**

Rupiah

Less allowance for impairment losses

**Sub-total**

**Total Trade Receivables - Net**

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha - neto berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
Belum jatuh tempo	120.361	5.706	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	20.610	57.828	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.286	3.334	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.603	59.622	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.836.331	7.059.210	Over 90 days
Saldo piutang usaha	7.008.191	7.185.700	Balance of trade receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.001.197)	(5.588.678)	Less allowance for impairment losses
<b>Jumlah Piutang Usaha - Neto</b>	<b>1.006.994</b>	<b>1.597.022</b>	<b>Total Trade Receivables - Net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of the trade receivables - net based on aging are as follows:

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
Saldo awal	5.588.678	5.609.578	Beginning balance
Penambahan cadangan (Catatan 22)	514.330	-	Addition of allowances (Note 22)
Pembalikan cadangan (Catatan 23)	(85.467)	-	Reversal of allowances (Note 23)
Selisih kurs mata uang asing	(16.344)	(20.900)	Foreign exchange differences
<b>Saldo Akhir</b>	<b>6.001.197</b>	<b>5.588.678</b>	<b>Ending balance</b>

The movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Details of related parties transactions and balances are disclosed in Note 26.

**6. PIUTANG NON USAHA**

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties:</b>
PT Rajawali Maritim Indonesia	200.000	200.000	PT Rajawali Maritim Indonesia
Karyawan	3.188	3.001	Employees
PT Sarana Rejeki Lines	-	68.978	PT Sarana Rejeki Lines
PT Pelayaran Sayusan Bahari	-	50.512	PT Pelayaran Sayusan Bahari
Lain-lain	1.664	4.021	Others
<b>Sub-jumlah</b>	<b>204.852</b>	<b>326.512</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(200.000)	(200.000)	Less allowance for impairment losses
<b>Sub-jumlah</b>	<b>4.852</b>	<b>126.512</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>			<b>Related parties (Note 26)</b>
PT Agus Suta Line	32.357	32.562	PT Agus Suta Line
<b>Sub-jumlah</b>	<b>32.357</b>	<b>32.562</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah Piutang Nonusaha</b>	<b>37.209</b>	<b>159.074</b>	<b>Total Nontrade Receivables</b>

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG NONUSAHA (lanjutan)**

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang nonusaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
Saldo awal	200.000	200.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan (Catatan 22)	-	-	<i>Addition of allowances (Note 22)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>200.000</b>	<b>200.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Piutang nonusaha dari PT Sarana Rejeki Lines, PT Pelayaran Sayuran Bahari dan PT Rajawali Maritim Indonesia, kebanyakan merupakan piutang nonusaha dari penjualan kapal-kapal milik Perusahaan.

**6. NONTRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements in the balance of allowance for impairment of nontrade receivables are as follows:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
Saldo awal	200.000	200.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan (Catatan 22)	-	-	<i>Addition of allowances (Note 22)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>200.000</b>	<b>200.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Nontrade receivables from PT Sarana Rejeki Lines, PT Pelayaran Sayuran Bahari and PT Rajawali Maritim Indonesia, mostly represented nontrade receivables from sale of vessels belong to the Company.

**7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>Beban dibayar di muka</b>			<b><i>Prepaid expenses</i></b>
Asuransi	347	7.852	<i>Insurances</i>
<b>Uang muka</b>			<b><i>Advances</i></b>
Uang muka asuransi	283.528	79.374	<i>Advances for insurance</i>
Uang muka operasional	160.515	157.853	<i>Advances for operational</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
<b>Saldo beban dibayar di muka dan uang muka</b>	<b>444.390</b>	<b>245.079</b>	<b><i>Prepaid expenses and advances balance</i></b>

**7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

**8. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**8. FIXED ASSETS**

Fixed assets' movements for the years ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

30 Juni 2023	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Penurunan Nilai / Additional and Impairment	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	June 30, 2023
<b>Biaya Perolehan</b>						<b><i>Cost</i></b>
Kendaraan laut	70.334.387	-	-	-	70.334.387	<i>Vessels</i>
Perabotan dan peralatan kantor	79.041	-	-	-	79.041	<i>Office furniture and equipments</i>
Kendaraan	7.008	-	-	-	7.008	<i>Vehicles</i>
<b>Sub-saldo</b>	<b>70.420.436</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>70.420.436</b>	<b><i>Sub-balance</i></b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b><i>Accumulated Depreciation and impairment</i></b>
Kendaraan laut	53.531.130	3.718.454	-	-	57.249.584	<i>Vessels</i>
Perabotan dan peralatan kantor	78.177	467	-	-	78.644	<i>Office furniture and equipments</i>
Kendaraan	1.460	1.752	-	-	3.212	<i>Vehicles</i>
<b>Sub-saldo</b>	<b>53.610.767</b>	<b>3.720.673</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>57.331.440</b>	<b><i>Sub-balance</i></b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>16.809.669</b>				<b>13.088.996</b>	<b><i>Net book value</i></b>

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

30 Juni 2022	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Penurunan Nilai / Additional and Impairment	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	June 30, 2022
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Kendaraan laut	75.992.065	236.950	(5.894.628)	-	70.334.387	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	79.041	-	-	-	79.041	Office furniture and equipments
Kendaraan	-	7.008	-	-	7.008	Vehicles
<b>Sub-saldo</b>	<b>76.071.106</b>	<b>243.958</b>	<b>(5.894.628)</b>	<b>-</b>	<b>70.420.436</b>	<b>Sub-balance</b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b>Accumulated Depreciation and impairment</b>
Kendaraan laut	54.072.109	4.006.378	(4.547.357)	-	53.531.130	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	77.056	1.121	-	-	78.177	Office furniture and equipments
Kendaraan	-	1.460	-	-	1.460	Vehicles
<b>Sub-saldo</b>	<b>54.149.165</b>	<b>4.008.959</b>	<b>(4.547.357)</b>	<b>-</b>	<b>53.610.767</b>	<b>Sub-balance</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>21.921.941</b>				<b>16.809.669</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	3.718.454	4.006.378	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	2.219	2.581	General and administration expenses (Note 22)
<b>Jumlah Beban penyusutan</b>	<b>3.720.673</b>	<b>4.008.959</b>	<b>Total Depreciation expenses</b>

Pada tanggal-tanggal 25 Oktober 2021, 10 Desember 2021, 13 Juni 2022, dan 30 Juni 2022, Perusahaan melakukan penjualan atas beberapa kapal tongkang dan *tug boat* milik Perusahaan, dengan nama kapal dalam hal ini adalah TB ASL Prospect, *barge* Bina 86, TB ASL Falcon, dan *barge* Unihaul 322 kepada PT Karya Cahaya Maulida, PT Ably Metal Indonesia, PT Asian Bulk Logistic, dan PT Sarana Rejeki Lines, masing-masing sebesar Rp1.850.000.000 (ekuivalen dengan AS\$130.631), Rp2.228.439.818 (ekuivalen dengan AS\$156.174), Rp17.774.181.715 (ekuivalen dengan AS\$1.197.076), dan SG\$800.000 (ekuivalen dengan AS\$651.683), sehingga Perusahaan mengakui laba atas penjualan kapal tersebut masing-masing sebesar AS\$130.631, AS\$67.575, AS\$289.232, dan AS\$300.853.

As of October 25, 2021, December 10, 2021, June 13, 2022, and June 30, 2022, the Company sold of its various barges and tug boats, such vessels' name in this case were TB ASL Prospect, *barge* Bina 86, TB ASL Falcon, and *barge* Unihaul 322 to PT Karya Cahaya Maulida, PT Ably Metal Indonesia, PT Asian Bulk Logistic, and PT Sarana Rejeki Lines, amounted to Rp1,850,000,000 (equivalent to US\$130,631), Rp2,228,439,818 (equivalent to US\$156,174), Rp17,774,181,715 (equivalent to US\$1,197,076), and SG\$800,000 (equivalent to US\$651,683), respectively, therefore the Company recognised gain on sold of such vessels amounted to US\$130,631, US\$67,575, US\$289,232, and US\$300,853, respectively.

Berdasarkan notulen rapat Direksi Perusahaan tertanggal 2 Januari 2017 di Samarinda, Direksi Perusahaan menyetujui perubahan umur ekonomis seluruh kapal Perusahaan menjadi sekitar 16 (enam belas) sampai 20 (dua puluh) tahun, yang mulai berlaku efektif dan diaplikasikan mulai tanggal 2 Januari 2017 secara prospektif.

Based on minutes of Board of Directors' meeting of the Company dated January 2, 2017 in Samarinda, the Board of Directors of the Company approved the change of useful life of whole vessels of the Company becoming approximately 16 (sixteen) to 20 (twenty) years, which was effectively valid and applied on January 2, 2017 prospectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai SG\$4.935.000, dan AS\$251.108 & SG\$1.832.000.

As of June 30, 2023 and 2022, the fully depreciated fixed assets but still in use amounting to US\$4,935,000, and US\$251,108 & SG\$1,832,000, respectively.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023, kapal Perusahaan dengan nilai buku sebesar AS\$13.084.803 yang diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$24.159.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga (30 Juni 2022: AS\$17.659.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga); dan juga diasuransikan terhadap risiko perang (*war*) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$25.155.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga (30 Juni 2022: AS\$13.155.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga).

Kapal Perusahaan juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan keseluruhan ganti rugi maksimum sebesar AS\$7.500.000.000 melalui The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga.

Sebagian polis asuransi tersebut di atas telah diperpanjang masa berlakunya pada berbagai tanggal di kuartal ketiga dan akhir pada tahun buku 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2022, Perusahaan menilai nilai yang dapat dipulihkan dari kapal-kapal tersebut dan menetapkan bahwa seluruh kapal tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh KJPP Rao Yuhai & Rekan dengan tanggal laporan di bulan September 2022.

Estimasi nilai wajar kapal-kapal yang dimiliki Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan penilaian terakhir yang diterbitkan oleh KJPP Rao Yuhai & Rekan bertanggal di bulan September 2022 dengan menggunakan pendekatan data pasar dan biaya sebesar AS\$24.859.800.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah memadai untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai dari aset tetap.

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

As of June 30, 2023, the Company's vessel with net book value of US\$13,084,803 are covered by insurance against damage of hull and machinery under blanket policies for US\$24,159,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties (June 30, 2022: US\$17,659,000 through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties); and also insured by insurance against risk from war under blanket policies for US\$25,155,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties (June 30, 2022: US\$13,155,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties).

The Company's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels operations with whole maximum liability of US\$7,500,000,000 through The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties.

The insurance period of most of above insurance policies have been renewed on various dates in third and end quarter of financial year 2022.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

In 2022, the Company assessed the recoverable value of such vessels and determined that all vessels were not impaired based on appraisal report issued by KJPP Rao Yuhai & Rekan dated in September 2022.

Estimated fair values of the vessels owned by the Company which are determined based on latest appraisal report issued by KJPP Rao Yuhai & Rekan dated in September 2022 using market data and cost approaches amounting to US\$24,859,800.

As of June 30, 2023 and 2022, the Company's management believes that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible impairment of fixed assets.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 Juni / June 2023
<b>Biaya docking ditangguhkan:</b>	
Saldo awal	31.713
Penambahan selama periode berjalan (Amortisasi selama periode berjalan)	15.207 (34.959)
<b>Saldo akhir - Biaya docking ditangguhkan</b>	<b>11.961</b>
<b>Saldo aset tidak lancar lainnya</b>	<b>11.961</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, biaya *docking* ditangguhkan masing-masing sebesar AS\$11.961 dan AS\$31.713 masing-masing untuk 40 dan 39 kapal.

Beban *docking* kapal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dicatat pada dan merupakan bagian dari beban pokok pendapatan - beban operasional kapal lainnya (Catatan 21).

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain:

- (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal;
- (ii) jasa perbaikan kapal;
- (iii) biaya sewa kapal oleh Perusahaan dan;
- (iv) premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan nama pemasok**

	30 Juni / June 2023
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Trimanunggal Nugraha	444.695
PT Titian Mahakam	293.223
L.C.H Lockton Pte., Ltd. (dahulu L.C.H (S) Pte., Ltd)	283.527
PT Asuransi Jasa Indonesia	160.275
PT Asuransi Asei Indonesia	62.460
PT Intercoastal Indonesia	58.856
CV Maritim Corporation	40.656
Alorinda Shipping	35.310
Lain-lain (saldo di bawah AS\$30.000)	351.232
<b>Saldo utang usaha</b>	<b>1.730.234</b>

**9. OTHER NONCURRENT ASSETS**

	30 Juni / June 2022
	140.677
	-
	(108.964)
	31.713
	31.713

	30 Juni / June 2022
<b>Deferred docking cost:</b>	
<b>Beginning balance</b>	140.677
Additions during current period (Amortization during current period)	-
<b>Ending balance - Deferred docking costs</b>	<b>31.713</b>
<b>Balance other noncurrent assets</b>	<b>31.713</b>

As of June 30, 2023 and 30, 2022, the deferred docking cost amounting to US\$11,961 and US\$31,713, respectively for 40 and 39 vessels, respectively.

Docking cost for the years ended June 30, 2023 and 2022 recorded as and part of cost of revenues - other vessels' operating expenses (Note 21).

**10. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent trade payables related to, among others:

- (i) purchases of inventories and consumables;
- (ii) repair services for vessels;
- (iii) expense on vessel chartered by the Company and;
- (iv) insurance premiums for vessels owned by the Company.

The details of trade payables are as follows:

**a. Based on name of suppliers**

	30 Juni / June 2022
	450.026
	293.245
	77.413
	162.197
	63.209
	58.856
	41.144
	35.733
	313.500
	1.495.323

	30 Juni / June 2022
<b>Third parties</b>	
PT Trimanunggal Nugraha	450.026
PT Titian Mahakam	293.245
L.C.H Lockton Pte., Ltd. (formerly L.C.H (S) Pte., Ltd)	77.413
PT Asuransi Jasa Indonesia	162.197
PT Asuransi Asei Indonesia	63.209
PT Intercoastal Indonesia	58.856
CV Maritim Corporation	41.144
Alorinda Shipping	35.733
Others (balance under US\$30.000)	313.500
<b>Balance trade payables</b>	<b>1.495.323</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**10. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**b. Berdasarkan mata uang**

	<u>30 Juni / June 2023</u>
Rupiah	991.572
Dolar AS	701.903
Dolar SG	26.091
Euro	10.668
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>1.730.234</u></b>

**c. Berdasarkan umur**

	<u>30 Juni / June 2023</u>
Belum jatuh tempo	32.310
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	72.660
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.625.264
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>1.730.234</u></b>

**11. BEBAN AKRUAL**

	<u>30 Juni / June 2023</u>
Gaji karyawan	167.192
BPJS	98
Jasa profesional	-
<b>Jumlah Beban Akrua</b>	<b><u>167.290</u></b>

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<u>30 Juni / June 2023</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	13.587
Pasal 23/26	570
Pasal 29	175.795
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	67.519
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>257.471</u></b>

**b. Beban pajak penghasilan**

	<u>30 Juni / June 2023</u>
Kini	
Final	(32.923)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(32.923)</u></b>

**10. TRADE PAYABLES (Continued)**

**b. Based on currency**

	<u>30 Juni / June 2022</u>
Rupiah	961.878
US Dollar	497.751
SG Dollar	25.396
Euro	10.298
<b>Total Trade Payables</b>	<b><u>1.495.323</u></b>

**c. Based on aging**

	<u>30 Juni / June 2022</u>
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	78.133
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.417.190
<b>Total Trade Payables</b>	<b><u>1.495.323</u></b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<u>30 Juni / June 2022</u>
Gaji karyawan	169.196
BPJS	-
Jasa profesional	24.000
<b>Total Accrued Expenses</b>	<b><u>193.196</u></b>

**12. TAXATION**

**a. Taxes payable**

	<u>30 Juni / June 2022</u>
Pajak Penghasilan:	
Article 21	35.129
Article 23/26	20.822
Article 29	177.809
Value Added Tax (VAT)	31.476
<b>Total Taxes Payable</b>	<b><u>265.236</u></b>

**b. Income taxes expenses**

	<u>30 Juni / June 2022</u>
Kini	
Final	(10.730)
<b>Income tax expenses</b>	<b><u>(10.730)</u></b>

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 2023</b>	<b>30 Juni / June 2022</b>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(3.522.693)	(1.917.316)
<b>Perbedaan permanen</b>		
Pendapatan dari jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(2.743.592)	(2.837.802)
Biaya yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	2.585.818	4.326.954
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	570.662	(684.780)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>412.888</b>	<b>804.372</b>
<b>Perbedaan temporer</b>		
Penyusutan aset tetap	2.262.195	1.507.162
Cadangan kerugian penurunan nilai	145.948	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.408.143</b>	<b>2.311.534</b>
<b>Estimasi (rugi) laba kena pajak</b>	<b>(701.662)</b>	<b>394.218</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal yang dibawa ke depan</b>		
Tahun fiskal 2019	(90.500)	(484.718)
Tahun fiskal 2020	(164.180)	(164.180)
<b>Saldo Akumulasi rugi fiskal yang dibawa ke depan</b>	<b>(956.342)</b>	<b>(254.680)</b>
Beban pajak kini		
Dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	-	-
Dikenai tarif pajak final atas pendapatan jasa sewa kapal	32.923	10.730
<b>Beban pajak kini</b>	<b>32.923</b>	<b>10.730</b>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka	(2.509)	(1.699)
Pajak Final	(19.147)	(17.331)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(21.656)</b>	<b>(19.030)</b>
<b>Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>11.267</b>	<b>(8.300)</b>

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian laporan keuangan efektif 1 Januari 2012, pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan sudah mengajukan izin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya. Permohonan Perusahaan sudah disetujui oleh Kepala Kantor Wilayah di Balikpapan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-131/WPJ.14/2014 tertanggal 22 Mei 2014, sehingga mulai tahun buku 2014, Perusahaan sudah dapat menyelenggarakan pembukuan secara perpajakan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS.

**12. TAXATION (Continued)**

**c. Current income tax**

The reconciliation between loss before income tax expenses as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expenses are as follows:

	<b>30 Juni / June 2023</b>	<b>30 Juni / June 2022</b>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(3.522.693)	(1.917.316)	Loss before income tax expenses
<b>Perbedaan permanen</b>			<b>Permanent difference</b>
Pendapatan dari jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(2.743.592)	(2.837.802)	Revenue from shipping service which is subject to final tax
Biaya yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	2.585.818	4.326.954	Expenses related to shipping service
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	570.662	(684.780)	Non-deductible expenses
<b>Sub-jumlah</b>	<b>412.888</b>	<b>804.372</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary difference</b>
Penyusutan aset tetap	2.262.195	1.507.162	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	145.948	-	Allowance for impairment losses
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.408.143</b>	<b>2.311.534</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Estimasi (rugi) laba kena pajak</b>	<b>(701.662)</b>	<b>394.218</b>	<b>Estimated taxable (loss) income</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal yang dibawa ke depan</b>			<b>Accumulated fiscal losses carried forward</b>
Tahun fiskal 2019	(90.500)	(484.718)	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2020	(164.180)	(164.180)	Fiscal year 2020
<b>Saldo Akumulasi rugi fiskal yang dibawa ke depan</b>	<b>(956.342)</b>	<b>(254.680)</b>	<b>Balance of Accumulated fiscal losses carried forward</b>
Beban pajak kini			Current tax expense
Dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	-	-	Income tax on Indonesia - statutory rate
Dikenai tarif pajak final atas pendapatan jasa sewa kapal	32.923	10.730	Final tax on shipping - services income
<b>Beban pajak kini</b>	<b>32.923</b>	<b>10.730</b>	<b>Current tax expenses</b>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka	(2.509)	(1.699)	Less payments of prepaid income taxes
Pajak Final	(19.147)	(17.331)	Final tax
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(21.656)</b>	<b>(19.030)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>11.267</b>	<b>(8.300)</b>	<b>Income Tax under (over) payments - Net</b>

In relation to the change on its reporting currency effective January 1, 2012, on May 7, 2014, the Company has already applied for permit to use US Dollar bookkeeping for tax reporting and computation of tax obligations. The Company's application has been approved by Head of Regional Office at Balikpapan through Decision of Letter of Minister of Finance No. KEP-131/WPJ.14/2014 dated May 22, 2014, thus starting fiscal year 2014, the Company can use bookkeeping for tax by using English and US Dollar currency.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**12. TAXATION (Continued)**

**d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan badan**

**d. Reconciliation of corporate income tax expenses**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial loss before income tax and the income tax expenses, net shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(3.522.693)	(1.917.316)	Loss before income tax expenses
Manfaat pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(774.992)	(421.810)	Tax benefit computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effect of permanent difference
Pendapatan dari jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(603.590)	(624.316)	Revenue from shipping service which is subject to final tax
Biaya yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	568.880	951.930	Expense related to shipping service
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	125.546	(150.652)	Non-deductible expenses
Dampak kerugian fiskal periode berjalan	684.156	244.848	Impact of fiscal loss in the current period
Pajak final atas jasa sewa kapal	32.923	10.730	Final tax on shipping service
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>32.923</b>	<b>10.730</b>	<b>Income tax expenses</b>

**e. Pemeriksaan pajak**

**e. Tax assessments**

a) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp891.276.526. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.

a) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 21 for fiscal years 2015, 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp891,276,526. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.

b) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 15 untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.680.121.453. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.

b) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 15 for fiscal years 2015, 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,680,121,453. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

- c) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.312.585.059. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- d) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.537.940.490. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- e) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri atas kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp5.026.370.754. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- f) Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) berupa bunga dan sanksi administrasi keterlambatan pembayaran kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 15 dan 26 untuk beberapa masa pajak Januari 2015, Maret sampai Juni 2015, dengan keseluruhan berjumlah Rp249.220.376, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Desember 2019.

**12. TAXATION (Continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

- c) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 23 for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,312,585,059. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- d) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 29 for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,537,940,490. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- e) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Value Added Tax for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp5,026,370,754. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- f) On November 27, 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) of interest and administrative sanction for late underpayment Income Tax Article 15 and 26 for various fiscal periods January 2015, March to June 2015, with the whole amount of Rp249,220,376, and had been fully paid on December 23, 2019.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

- g) Pada tanggal 9 November 2019, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri atas denda atas kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014, dengan keseluruhan berjumlah Rp180.810.132, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Desember 2019.

Sebagai tindak lanjut dari pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan untuk tahun buku 2015, 2016, dan 2017, sebagaimana yang dijelaskan pada poin (a) sampai (e) di atas, pada tanggal 16 September 2021 Perusahaan mendapatkan surat dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus yang menyatakan bahwa pengungkapan sendiri tersebut telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang.

**12. TAXATION (Continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

- g) On November 9, 2019, the Company did the self disclosure of its penalties on tax liabilities for Corporate Income Tax for fiscal year 2014, with the whole amount of Rp180,810,132, and had been fully paid on December 20, 2019.

As a follow up from the self disclosure of taxation liabilities for fiscal year 2015, 2016, and 2017, as disclosed in point (a) until (e) above, on September 16, 2021, the Company received letter from Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus that stated that the such self disclosure had been in accordance with the actual condition.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment.

**13. UTANG NON-USAHA**

	30 Juni / June 2023
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Trimanunggal Nugraha	82.524
PT Danny Samudera Raya Darmanto T.	50.546
PT Barger Jaya Arnawama	-
Lain-lain	7
<b>Sub-jumlah</b>	<b>133.077</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT ASL Shipyard Indonesia	12.997.736
PT Agus Suta Line	12.774.403
PT Cipta Nusantara Abadi	4.950.000
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.	3.523.471
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.073.268
Lightmode Pte. Ltd.	2.042.735
ASL Marine Holding Ltd.	1.931.078
Tuan Yanuar Chayadi Wijaya	352.608
Capitol Shipping Pte. Ltd.	317.206
ASL Offshore Marine Pte. Ltd.	223.969
<b>Sub-jumlah</b>	<b>41.186.474</b>
<b>Jumlah Utang Nonusaha</b>	<b>41.319.551</b>

Utang nonusaha dari pihak ketiga merupakan transaksi keuangan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Sedangkan utang nonusaha dari kepada pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat transaksional. Atas utang tersebut tidak dikenakan bunga.

**13. NON-TRADE PAYABLES**

	30 Juni / June 2022	
		<b>Third parties</b>
	83.513	PT Trimanunggal Nugraha
	51.152	PT Danny Samudera Raya
	47.144	Darmanto T.
	30.307	PT Barger Jaya Arnawama
	12	Others
	<b>212.128</b>	<b>Sub-total</b>
		<b>Related parties</b>
	13.128.612	PT ASL Shipyard Indonesia
	12.778.995	PT Agus Suta Line
	4.950.000	PT Cipta Nusantara Abadi
	3.523.471	ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.
	2.064.790	ASL Shipyard Pte. Ltd.
	2.042.735	Lightmode Pte. Ltd.
	1.931.078	ASL Marine Holding Ltd.
	-	Mr. Yanuar Chayadi Wijaya
	1.196.739	Capitol Shipping Pte. Ltd.
	-	ASL Offshore Marine Pte. Ltd.
	<b>41.616.420</b>	<b>Sub-total</b>
	<b>41.828.548</b>	<b>Total Nontrade Payables</b>

Nontrade payables from third parties are financial transaction to operational business Company. Then nontrade payables from related parties are transactional transaction. Its doesn't take interest.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>30 Juni / June 2023</u>	<u>30 Juni / June 2022</u>	
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</b>
Kredit Agunan Deposito 2	-	1.500.000	Credit Collateral 2
<b>Jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek</b>	<b>-</b>	<b>1.500.000</b>	<b>Total Short-term Bank Loans</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Kredit Agunan Deposito 1**

**Credit Collateral 1**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Deposito tanggal 19 Desember 2012 dan telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Januari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") setuju untuk memberikan Kredit Agunan Deposito I ("KAD 1") kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2022. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 3 Agustus 2021.

Based on Credit Collateral Agreement dated December 19, 2012 and based on latest amendment on January 18, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") agreed to provide Credit Collateral 1 ("CCL 1") to the Company with a maximum amount of US\$1,000,000 and it was due on January 18, 2022. This loan has been settled on August 3, 2021.

KAD 1 dikenakan tingkat bunga 1,5% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 4,25% per tahun. KAD 1 dijamin oleh deposito berjangka sebesar AS\$1.000.000 yang ditempatkan oleh PT Agus Suta Line, pihak berelasi (Catatan 26).

CCL 1 was subject to interest at 1.5% above deposit interest rate per annum with effective interest rate at 4.25% per annum. CCL 1 is secured by time deposit amounting to US\$1,000,000 placed by PT Agus Suta Line, a related party (Note 26).

Saldo terutang untuk KAD 1 pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar AS\$0.

The outstanding balance of CCL 1 as of June 30, 2022, amounting to US\$0..

**Kredit Agunan Deposito 2**

**Credit Collateral 2**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Deposito tanggal 20 Desember 2012 dan telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 9 Desember 2021, Mandiri setuju untuk memberikan Kredit Agunan Deposito 2 ("KAD 2") kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar AS\$1.500.000 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2023. Perjanjian kredit ini dapat diperpanjang. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2022.

Based on Credit Collateral Agreement dated December 20, 2012, and based on latest amendment on December 9, 2021, Mandiri agreed to provide Credit Collateral 2 ("CCL 2") to the Company with a maximum amounting of US\$1,500,000 and it was due on January 18, 2023. This credit agreement was renewable. This loan has been settled on July 1, 2022.

KAD 2 dikenakan tingkat bunga 1,5% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 4,25% per tahun. KAD 2 dijamin oleh deposito berjangka sebesar AS\$1.500.000 atas nama Bpk. H. Suta Wijaya yang ditempatkan PT Agus Suta Line, pihak berelasi (Catatan 26).

CCL 2 was subject to interest at 1.5% above deposit interest rate per annum with effective interest rate at 4.25% per annum. CCL 2 is secured by time deposit amounting to US\$1,500,000 on behalf Mr. H. Suta Wijaya placed by PT Agus Suta Line, a related party (Note 26).

Saldo terutang untuk KAD 2 pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$0 (30 Juni 2022: AS\$1.500.000).

The outstanding balance of CCL 2 as of June 30, 2023, amounting to US\$0 (June 30, 2022: US\$1,500,000).

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM**

	30 Juni / June 2023
Bpk. H. Suta Wijaya	229.915
Bpk. Agus Sudimen	688.693
<b>Jumlah Utang kepada Pemegang Saham</b>	<b>918.608</b>

Berdasarkan surat-surat perjanjian peminjaman dana antara Perusahaan dengan Bpk. H. Suta Wijaya dan Bpk. Agus Sudimen (pemegang saham), pada tanggal 1 April 2006, 8 April 2013, 5 Juli 2013, 22 Juli 2013, 27 September 2013, 30 Januari 2014, 4 Maret 2014, 7 Mei 2014, 2 Juni 2014, 18 Juni 2014, 18 Juli 2014, 11 Agustus 2014, 16 September 2014, 13 Oktober 2014, 11 November 2014, 10 Desember 2014, 13 Januari 2015, 3 Maret 2015, 31 Maret 2015, 29 April 2015, 25 Mei 2015 dan 1 Juli 2015, Perusahaan meminjam dana masing-masing sebesar AS\$643.693, AS\$900.000, AS\$105.000, AS\$37.500, AS\$75.000, AS\$112.500, AS\$75.000, AS\$75.000, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$40.000, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$27.500, AS\$27.500, AS\$27.500 dan AS\$50.000 kepada masing-masing pemegang saham.

Saldo keseluruhan pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran-pembayaran yang sudah dilakukan sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$918.608 (30 Juni 2022: AS\$918.608). Dana tersebut tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan pemegang saham.

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023 dan/and 2022			
Saham / Shares	Nilai Jumlah Saham / Par value of amount	% Kepemilikan/ % Ownership		
PT Anugrah Semesta Langgeng	325.041.600	3.481.962	39.00	PT Anugrah Semesta Langgeng
PT Cipta Nusantara Abadi	300.038.400	3.214.119	36.00	PT Cipta Nusantara Abadi
OCBC Securities Pte. Ltd	67.500.000	558.914	8.10	OCBC Securities Pte. Ltd
Masyarakat	140.860.000	1.166.349	16.90	Public
<b>Jumlah Modal saham</b>	<b>833.440.000</b>	<b>8.421.344</b>	<b>100.00</b>	<b>Total Share Capital</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 73 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 11 September 2013, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 25% atau sejumlah 625.080.000 lembar saham (Catatan 1a).

**15. DUE TO SHAREHOLDERS**

	30 Juni / June 2022	
	229.915	Mr. H. Suta Wijaya
	688.693	Mr. Agus Sudimen
<b>Total Due to Shareholders</b>	<b>918.608</b>	

Based on loan agreements entered into between the Company with Mr. H. Suta Wijaya and Mr. Agus Sudimen (shareholders), on April 1, 2006, April 8, 2013, July 5, 2013, July 22, 2013, September 27, 2013, January 30, 2014, March 4, 2014, May 7, 2014, June 2, 2014, June 18, 2014, July 18, 2014, August 11, 2014, September 16, 2014, October 13, 2014, November 11, 2014 December 10, 2014, January 13, 2015, March 3, 2015, March 31, 2015, April 29, 2015, May 25, 2015 and July 1, 2015, the Company borrowed funds amounting to US\$643,693, US\$900,000, US\$105,000, US\$37,500, US\$75,000, US\$112,500, US\$75,000, US\$75,000, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$40,000, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$27,500, US\$27,500, US\$27,500 and US\$50,000 respectively, from each shareholders.

The balance of whole borrowing after deducted with the payments made until June 30, 2023, were amounted to US\$918,608 (June 30, 2022: US\$918,608). The funds bear no interest and will be repaid by the Company upon demand of the shareholders.

**16. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their ownership interests are as follows:

	30 Juni / June 30, 2023 dan/and 2022			
Saham / Shares	Nilai Jumlah Saham / Par value of amount	% Kepemilikan/ % Ownership		
PT Anugrah Semesta Langgeng	325.041.600	3.481.962	39.00	PT Anugrah Semesta Langgeng
PT Cipta Nusantara Abadi	300.038.400	3.214.119	36.00	PT Cipta Nusantara Abadi
OCBC Securities Pte. Ltd	67.500.000	558.914	8.10	OCBC Securities Pte. Ltd
Masyarakat	140.860.000	1.166.349	16.90	Public
<b>Jumlah Modal saham</b>	<b>833.440.000</b>	<b>8.421.344</b>	<b>100.00</b>	<b>Total Share Capital</b>

Based on the Company's Extraordinary Shareholder's Meeting as legalised Notarial Deed No. 73 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated September 11, 2013, the Company's Shareholders agreed to change the authorized, issued and paid-up capital of the Company become 25% or 625.080,000 shares (Note 1a).

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, tertanggal 15 Januari 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Sebanyak 625.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari notaris yang sama, tanggal 11 September 2013, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013, No. AHU-49818.AH.01.02. Tahun 2013.
- Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530.
- Sebanyak 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Saham / Number of Shares</b>
<b>Jumlah pada tanggal 30 Juni 2013 sebelum perubahan nilai nominal per saham</b>	<b>2.500</b>
Jumlah pada tanggal 11 September 2013 setelah perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 atau setara dengan AS\$107,12 menjadi Rp100 atau setara dengan AS\$0,0088	25.000.000
Penerbitan saham tahun 2013 melalui kapitalisasi laba ditahan	600.080.000
Penerbitan saham baru tahun 2014 melalui Penawaran Umum Saham	208.360.000
<b>Jumlah pada 30 Juni 2023 dan 2022</b>	<b>833.440.000</b>

**16. SHARE CAPITAL (Continued)**

According to the announcement issued by Indonesian Stock Exchange, dated January 15, 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, the number of shares has been issued by the Company in the Company's Initial Public Offering total 208,360,000 shares with amounting nominal value of Rp20,836,000,000, so the total number of shares issued by the Company total 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000, with the following details:

- A total of 625,080,000 shares, with a total nominal value of Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notarial Deed No. 73 of the same notary, dated September 11, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02. Tahun 2013.
- Notice of change of its articles have been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530.
- A total of 208,360,000 shares, with amounting nominal value of the shares Rp20,836,000,000 is issued by the Company regarding Initial Public Offering shares to the public.

The changes in the number of shares outstanding is as follows:

<b>Total as of June 30, 2013 before changing of par value per share</b>
Total as of September 11, 2013 after changing of par value per share from Rp1,000,000 or equivalent to US\$107.12 become Rp100 or equivalent to US\$0.0088
Issuance of shares in 2013 through capitalization of retained earnings
Issuance of new shares in 2014 through Initial Public Offering
<b>Total as of June 30, 2023 and 2022</b>



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. TAMBAHAN MODAL DI SETOR**

Ini merupakan selisih kurs atas setoran modal pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sebesar AS\$222.149 yang merupakan bagian pada akun tambahan modal disetor.

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This represents foreign exchanges difference on paid-in capital as of June 30, 2023 and 2022 amounting to US\$222,149 as part of additional paid-in capital.

**18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
<b>Penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali imbalan pasti</b>		
Saldo awal	22.371	14.612
Penambahan (pengurangan) : Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti	-	7.759
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.371</b>	<b>22.371</b>

**18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**Other comprehensive income arising from remeasurement of defined employee benefits**  
 Beginning balance  
 Addition (deduction):  
 Remeasurement of Defined employee  
**Ending balance**

**19. RUGI PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
Rugi neto tahun berjalan	(3.555.616)	(1.928.046)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	833.440.000	833.440.000
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b>(0)</b>	<b>(0)</b>

**19. BASIC LOSS PER SHARE**

The computation of basic loss per share is as follows:

Net loss for the years  
 Weighted average number of shares outstanding (shares)  
**Basic loss per share**

**20. PENDAPATAN**

Pendapatan usaha terdiri dari:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
<b>Penyewaan kapal</b>		
Pihak ketiga	1.363.426	1.256.266
Pihak berelasi	2.240.964	1.792.122
<b>Jasa keagenan</b>		
Pihak ketiga	-	308
Pihak berelasi	-	3.174
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3.604.390</b>	<b>3.051.870</b>

**20. REVENUES**

Revenues comprises of:

**Vessels' charter**  
 Third parties  
 Related parties  
**Agency services**  
 Third parties  
 Related parties  
**Total Revenues**

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN (Lanjutan)**

**20. REVENUES (Continued)**

	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari jumlah pendapatan / Percentage to total revenues		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Barger Jaya Arnawama	-	415.006	0,00%	13,60%	PT Barger Jaya Arnawama
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>-</b>	<b>415.006</b>	<b>0,00%</b>	<b>13,60%</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
PT Awak Samudera Transportasi	2.223.843	1.780.777	61,70%	58,35%	PT Awak Samudera Transportasi
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>2.223.843</b>	<b>1.780.777</b>	<b>61,70%</b>	<b>58,35%</b>	<b>Total related parties</b>

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**21. COST OF REVENUES**

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
Penyusutan (Catatan 8)	3.718.454	4.006.378	Depreciation (Note 8)
Docking dan reparasi	1.262.951	606.424	Docking and repair
Gaji awak kapal	575.859	721.776	Vessels' crew salaries
Bahan bakar kapal	383.054	174.246	Vessels' fuel and oil
Sertifikat kapal dan survey	100.098	62.020	Vessels' certificate and survey
Asuransi kapal	80.090	176.484	Vessels' insurance
Pemasaran	73.775	100.724	Marketing
Awak kapal	57.256	23.452	Vessels' crew
Operasional kapal lainnya	97.631	121.948	Other vessels' operating
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>6.349.168</b>	<b>5.993.432</b>	<b>Total cost of revenues</b>

Rincian pemasok dengan nilai beban pokok pendapatan melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues		Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan / Percentage to total cost of revenues		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
PT ASL Shipyards Indonesia	1.968.247	305.698	31,00%	5,10%	PT ASL Shipyards Indonesia
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>1.968.247</b>	<b>305.698</b>	<b>31,00%</b>	<b>5,10%</b>	<b>Total related parties</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan jumlah kumulatif yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan, kecuali beban penyusutan kendaraan laut dan yang dirincikan dalam tabel di atas.

For the years ended June 30, 2023 and 2022, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of cost of revenue, except for depreciation expense of vessels and was detailed in above table.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 Juni / June 2023</b>
Cadangan kerugian nilai piutang usaha (Catatan 5)	514.330
Gaji dan tunjangan lainnya	191.134
Jasa profesional	95.070
Perpajakan	47.141
Penyesuaian cadangan imbalan kerja karyawan	13.997
Perjalanan dinas	8.758
Penyusutan (Catatan 8)	2.219
Hiburan	1.108
Umum dan administrasi lainnya (di bawah AS\$3.000)	5.112
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>878.869</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<b>30 Juni / June 2022</b>	
	-	<i>Allowance for impairment losses of trade receivable (Note 5)</i>
	309.942	<i>Salaries and other benefits</i>
	56.099	<i>Professional services</i>
	267	<i>Taxation</i>
	160.463	<i>Adjustments of allowance for employee benefits</i>
	10.671	<i>Travelling</i>
	2.581	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	1.581	<i>Entertainment</i>
	17.921	<i>Other general and administrative (below US\$3,000)</i>
	<b>559.525</b>	<b>Total general and administration expenses</b>

**23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

	<b>30 Juni / June 2023</b>
Laba dari penurunan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	85.467
Laba dari penghapusan utang usaha dan lain-lain	29.982
Laba dari penjualan dan pelepasan asset tetap - Kapal	-
Laba dari operasional lainnya	2.776
<b>Jumlah pendapatan operasi lainnya - Bersih</b>	<b>118.225</b>

**23. OTHER OPERATING INCOME**

	<b>30 Juni / June 2022</b>	
	-	<i>Gain on deduction of allowance for impairment of receivables (Note 5)</i>
	738.447	<i>Gain on write-off of trade and non-trade payables</i>
	788.292	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets - Vessels</i>
	25.642	<i>Gain from other operational</i>
	<b>1.552.381</b>	<b>Total other operating income - Net</b>

**24. (RUGI) LABA SELISIH KURS**

	<b>30 Juni / June 2023</b>
(Rugi) laba selisih kurs mata uang asing - neto	(18.174)

**24. (LOSS) GAIN ON FOREIGN EXCHANGES**

	<b>30 Juni / June 2022</b>	
	60.750	<i>(Loss) gain on foreign exchange differences - net</i>

**25. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**a. Pendapatan keuangan**

	<b>30 Juni / June 2023</b>
Bunga dari giro	2.174
<b>Jumlah pendapatan keuangan</b>	<b>2.174</b>

**25. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS**

**a. Financial income**

	<b>30 Juni / June 2022</b>	
	2.556	<i>Interest from current accounts</i>
	<b>964</b>	<b>Total financial income</b>

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN (Lanjutan)	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>b. Biaya keuangan</b>			<b>b. Finance costs</b>
Pajak deposito	1.011	511	Deposit tax
Administrasi bank	260	4.134	Bank charges
Bunga	-	27.271	Interests
<b>Jumlah biaya keuangan</b>	<b>1.271</b>	<b>31.916</b>	<b>Total finance costs</b>

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**26. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Transaksi dengan pihak berelasi**

**a. Transactions with related parties**

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties based on the terms and conditions agreed by the parties.

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue and cost of revenue to related parties are as follows:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>Pendapatan dari pihak berelasi</b>			<b>Revenues from related parties</b>
<b>Sewa kapal</b>			<b>Vessels' rental</b>
<b>Entitas di bawah kendali</b>			<b>Entity under common control of ASL</b>
<b>ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")</b>			<b>Marine Holdings Ltd. ("ASLM")</b>
PT Awak Samudera Transportasi	2.223.843	1.780.777	PT Awak Samudera Transportasi
<b>Pihak berelasi lainnya</b>			<b>Other related party</b>
PT Agus Suta Line	17.121	14.519	PT Agus Suta Line
<b>Jumlah pendapatan dari pihak berelasi berelasi dengan jumlah pendapatan</b>	<b>2.240.964</b>	<b>1.795.296</b>	<b>Total revenues from related parties</b>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>3.604.390</b>	<b>3.051.870</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah pendapatan</b>	<b>62,17%</b>	<b>58,83%</b>	<b>Percentage of revenues from related parties to total revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi</b>			<b>Cost of revenues to related parties</b>
<b>Entitas di bawah kendali ASLM</b>			<b>Entity under common control of ASLM</b>
PT ASL Shipyard Indonesia	1.968.247	68.748	PT ASL Shipyard Indonesia
ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.	261.529	244.124	ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.
PT Awak Samudera Transportasi	66.225	21.865	PT Awak Samudera Transportasi
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.945	-	ASL Shipyard Pte. Ltd.
<b>Jumlah beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi</b>	<b>2.298.946</b>	<b>334.737</b>	<b>Total cost of revenues to related parties</b>
<b>Jumlah Beban pokok pendapatan</b>	<b>6.349.168</b>	<b>5.993.432</b>	<b>Total Cost of revenues</b>
<b>Persentase beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>36,21%</b>	<b>5,59%</b>	<b>Percentage of cost of revenues to related parties to total cost of revenues</b>

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Jaminan**

Perusahaan menerima jaminan Perusahaan dari PT Agus Suta Line dan jaminan pribadi dari Bpk. H. Suta Wijaya dan Bpk. Agus Sudimen atas pinjaman bank Perusahaan.

**b. Saldo dengan pihak berelasi**

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
<b>Aset</b>		
<b>Piutang usaha dari pihak berelasi</b>		
Entitas di bawah kendali ASLM		
PT Cipta Nusantara Abadi	358	363
<b>Pihak berelasi lainnya</b>		
PT Agus Suta Line	652.031	640.471
PT Anugrah Semesta Langgeng	15.666	15.853
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(302.588)	(157.353)
<b>Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi</b>	<b>365.467</b>	<b>499.334</b>
<b>Piutang nonusaha dari pihak berelasi</b>		
<b>Pihak berelasi lainnya</b>		
PT Agus Suta Line	32.357	32.562
<b>Jumlah piutang nonusaha dari pihak berelasi</b>	<b>32.357</b>	<b>32.562</b>
<b>Jumlah aset dari pihak berelasi</b>	<b>397.824</b>	<b>531.896</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>14.650.279</b>	<b>19.992.054</b>
<b>Persentase jumlah aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset</b>	<b>2,72%</b>	<b>2,66%</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Utang nonusaha kepada pihak berelasi</b>		
<b>Pemegang saham pengendali dari pemegang saham Perusahaan</b>		
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")	1.931.078	1.931.078
<b>Entitas di bawah kendali ASLM</b>		
PT ASL Shipyard Indonesia	12.997.736	13.128.612
PT Cipta Nusantara Abadi	4.950.000	4.950.000
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.	3.523.471	3.523.471
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.073.268	2.064.790
Lightmode Pte. Ltd.	2.042.735	2.042.735
Tuan Yanuar Chayadi Wijaya	352.608	-
Capitol Shippings Pte. Ltd.	317.206	1.196.739
ASL Offshore Marine Pte. Ltd.	223.969	-
<b>Pihak berelasi lainnya</b>		
PT Agus Suta Line	12.774.403	12.778.995
<b>Jumlah utang nonusaha kepada pihak berelasi</b>	<b>41.186.474</b>	<b>41.616.420</b>

**26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)**

**a. Transactions with related parties (continued)**

**Guarantees**

The Company received corporate guarantees from PT Agus Suta Line and personal guarantees from Mr. H. Suta Wijaya and Mr. Agus Sudimen for the Company's bank loans.

**b. Balances with related parties**

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
<b>Aset</b>		
<b>Trade receivables from related parties Entity under common control of ASLM</b>		
PT Cipta Nusantara Abadi	358	363
<b>Other related party</b>		
PT Agus Suta Line	652.031	640.471
PT Anugrah Semesta Langgeng	15.666	15.853
Less allowance for impairment losses	(302.588)	(157.353)
<b>Total trade receivables from related parties</b>	<b>365.467</b>	<b>499.334</b>
<b>Nontrade receivables from related parties</b>		
<b>Other related party</b>		
PT Agus Suta Line	32.357	32.562
<b>Total nontrade receivables from related parties</b>	<b>32.357</b>	<b>32.562</b>
<b>Total assets from related parties</b>	<b>397.824</b>	<b>531.896</b>
<b>Balance Assets</b>		
<b>Percentage of total assets from related parties to total assets</b>	<b>2,72%</b>	<b>2,66%</b>
<b>Liabilities</b>		
<b>Nontrade payables to related parties</b>		
<b>Ultimate shareholder of the Company's shareholder</b>		
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")	1.931.078	1.931.078
<b>Entity under common control of ASLM</b>		
PT ASL Shipyard Indonesia	12.997.736	13.128.612
PT Cipta Nusantara Abadi	4.950.000	4.950.000
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.	3.523.471	3.523.471
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.073.268	2.064.790
Lightmode Pte. Ltd.	2.042.735	2.042.735
Mr. Yanuar Chayadi Wijaya	352.608	-
Capitol Shippings Pte. Ltd.	317.206	1.196.739
ASL Offshore Marine Pte. Ltd.	223.969	-
<b>Other related party</b>		
PT Agus Suta Line	12.774.403	12.778.995
<b>Total nontrade payables to related parties</b>	<b>41.186.474</b>	<b>41.616.420</b>

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)**

**b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Balances with related parties (continued)**

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>Utang kepada pemegang saham</b>			<b>Due to shareholders</b>
Bpk. H. Suta Wijaya	229.915	229.915	Bpk. H. Suta Wijaya
Bpk. Agus Sudimen	688.693	688.693	Bpk. Agus Sudimen
<b>Saldo utang kepada pemegang saham</b>	<b>918.608</b>	<b>918.608</b>	<b>Balance due to shareholders</b>
<b>Saldo liabilitas kepada pihak berelasi</b>	<b>42.105.082</b>	<b>42.535.028</b>	<b>Balance liabilities to related parties</b>
<b>Saldo Liabilitas</b>	<b>44.481.063</b>	<b>46.267.222</b>	<b>Balance Liabilities</b>
<b>Persentase saldo liabilitas kepada pihak berelasi dengan saldo liabilitas</b>	<b>94,66%</b>	<b>91,93%</b>	<b>Percentage of total liabilities to related parties to total liabilities</b>

Seluruh utang nonusaha kepada pihak berelasi tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan pihak berelasi tersebut.

All nontrade payables to related parties bear no interest and will be paid by the Company upon demand of the related parties.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Company and identified as conflict of interest based on OJK (formerly Bapepam-LK) Regulation

**Perjanjian saling hapus utang**

**Debt set-off agreement**

Pada tanggal 30 Juni, 31 Maret 2023 dan 30 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, PT ASL Shipyard Indonesia, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, masing-masing sebesar AS\$379.607, AS\$531.417 dan AS\$736.592.

As of June 30 and March 31, 2023 and September 30, 2022, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, PT ASL Shipyard Indonesia, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$379,607, US\$531,417 and US\$736,592, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi dan PT ASL Shipyard Indonesia dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$553.423.

As of December 31, 2022, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi and PT ASL Shipyard Indonesia for total amount of US\$553,423.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$566.088.

As of June 30, 2022, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$566,088.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$234.237.

As of January 31, 2022, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$234,237.



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian saling hapus utang (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., ASL Marine Contractor Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$284.255.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., ASL Marine Contractor Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$636.481.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi dan Lightmode Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$345.151.

Pada tanggal 28 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Marine Contractor Pte. Ltd., PT ASL Shipyard Indonesia, dan Lightmode Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$471.940.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore & Marine Pte. Ltd., dan Lightmode Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$991.088.

Pada tanggal 31 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Marine Contractor Pte. Ltd., dan Lightmode Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$300.247.

Perjanjian saling hapus utang yang diungkapkan tersebut di atas adalah dalam rangka penyelesaian piutang usaha dan utang nonusaha Perusahaan dari dan kepada pihak berelasi yang bersangkutan.

**26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)**

**b. Balances with related parties (continued)**

**Debt set-off agreement (continued)**

*As of September 30, 2021, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., ASL Marine Contractor Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$284,255.*

*As of June 30, 2021, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., ASL Marine Contractor Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$636,481.*

*As of March 31, 2021, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi and Lightmode Pte. Ltd. for total amount of US\$345,151.*

*As of February 28, 2021, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Marine Contractor Pte. Ltd., PT ASL Shipyard Indonesia, and Lightmode Pte. Ltd. for total amount of US\$471,940.*

*As of December 31, 2020, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., and Lightmode Pte. Ltd. for total amount of US\$991,088.*

*As of May 31, 2020, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Marine Contractor Pte. Ltd., and Lightmode Pte. Ltd. for total amount of US\$300,247.*

*The above disclosed set-off agreements are purposed for the settlement of the Company's trade receivables and nontrade payables from and to respective related parties.*

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)**

**c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

**c. The nature of relationship with related parties**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM").	Perusahaan pengendali dari PT Cipta Nusantara Abadi (Pemegang saham)/ <i>Ultimate shareholder of PT Cipta Nusantara Abadi (Shareholder).</i>	Jaminan Perusahaan dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Corporate guarantee and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
ASL Offshore Marine Pte. Ltd. ASL Marine Contractor Pte. Ltd. PT ASL Shipyard Indonesia ASL Shipyard Pte. Ltd. ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd. Capitol Shipping Pte. Ltd. Lightmode Pte. Ltd. PT Awak Samudera Transportasi Intan Scorpio Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali ASLM/ <i>Entities under common control of ASLM</i>	Sewa kapal, pembelian kapal dan suku cadang, dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Vessels' charter, purchase of vessels' and spare parts, and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
Bpk/Mr. Agus Sudimen & Bpk/Mr. H. Suta Wijaya	Pemegang saham terdahulu/ <i>Formerly Shareholders</i>	Pinjaman untuk modal kerja, jaminan pribadi dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Loan for working capital, personnel guarantee, and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
PT Agus Suta Line	Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>The same Commissioner, Director and Shareholder with the Company</i>	Jaminan Perusahaan, sewa kapal, peminjaman dana, dan pembayaran atas nama perusahaan/ <i>Corporate guarantee, vessels charter, fund borrowing, and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
PT Anugrah Semesta Langgeng PT Cipta Nusantara Abadi	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The Company's majority shareholder</i>	Peminjaman dana pemegang saham/ <i>Shareholder's fund borrowing.</i>

**d. Kompensasi manajemen kunci**

**d. Key managements compensation**

	30 Juni / <i>June 2023</i>	30 Juni / <i>June 2022</i>	
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>			<b>Short-term employee benefits</b>
Dewan komisaris	56.099	59.090	<i>Board of commissioners</i>
Direksi	67.319	70.908	<i>Board of Directors</i>
<b>Jumlah imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci</b>	<b>123.418</b>	<b>129.998</b>	<b>Total short-term employee benefits for key managements</b>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja, dan pembayaran berbasis saham.

The amounts disclosed in the above table are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to the compensation of Company's Board of Commissioners and Directors. There is no compensation for post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 14 Agustus 2023, dengan laporan No. 2510/MR-GG-PSAK24-CNID/VIII/2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 6 pada tahun 2023 dan 12 pada tahun 2022 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 2023</b>	<b>30 Juni / June 2022</b>	
Biaya jasa kini	4.848	5.110	Current service costs
Biaya bunga	2.524	1.374	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	10.298	20.810	Adjustment of past services liabilities
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	17.670	27.294	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined Benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	3.928	(7.759)	Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions
<b>Jumlah</b>	<b>21.598</b>	<b>19.535</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	<b>30 Juni / June 2023</b>	<b>30 Juni / June 2022</b>	
Saldo awal tahun	66.311	46.776	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4.848	5.110	Current service costs
Biaya bunga	2.524	1.374	Interest expense
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	10.298	20.810	Adjustment of past services liabilities
Kerugian pengukuran kembali kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	3.928	(7.759)	Remeasurement losses changes in actuarial assumptions
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>87.909</b>	<b>66.311</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<b>30 Juni / June 2023</b>	<b>30 Juni / June 2022</b>	
Tingkat diskonto	6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Mortalitas	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – III (2019)	Mortality

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
Kas dan bank	616.587.950	16.875.357.391	Cash and banks
Piutang usaha	33.476.240.754	34.108.647.600	Trade receivables
Piutang nonusaha	2.187.066.793	3.033.079.252	Nontrade receivables
	<u>36.279.895.497</u>	<u>54.017.084.243</u>	
<b>Dalam Dolar SG</b>			<b>In SG Dollar</b>
Piutang usaha	1.683	1.683	Trade receivables
	<u>1.683</u>	<u>1.683</u>	
<b>Saldo aset dalam mata uang asing</b>	<b>Rp 36.279.895.497</b>	<b>54.017.084.243</b>	<b>Assets' balance in foreign currencies</b>
	<b>SG\$ 1.683</b>	<b>1.683</b>	
<b>Setara dengan Dolar AS</b>	<b>2.415.719</b>	<b>3.765.763</b>	<b>Equivalents to US Dollar</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
Utang usaha dan Utang nonusaha	47.954.652.251	32.492.707.944	Trade and Nontrade payables
Beban akrual dan Utang lain-lain	11.213.786.146	12.362.311.020	Accrued Expenses and Other payables
Utang pajak	1.930.620.418	2.372.918.272	Taxes payable
	<u>61.099.058.815</u>	<u>47.227.937.236</u>	
<b>Dalam Dolar SG</b>			<b>In SG Dollar</b>
Utang usaha dan nonusaha	714.422	409.409	Trade and nontrade payables
	<u>714.422</u>	<u>409.409</u>	
<b>Dalam Euro</b>			<b>In Euro</b>
Utang usaha dan nonusaha	9.793	9.793	Trade and nontrade payables
	<u>9.793</u>	<u>9.793</u>	
<b>Jumlah liabilitas dalam mata uang asing</b>	<b>Rp 61.099.058.815</b>	<b>47.227.937.236</b>	<b>Total liabilities' in foreign currencies</b>
	<b>SG\$ 714.422</b>	<b>409.409</b>	
	<b>EUR 9.793</b>	<b>9.793</b>	
<b>Setara dengan Dolar AS</b>	<b>4.604.919</b>	<b>3.604.266</b>	<b>Equivalents to US Dollar</b>
<b>Jumlah (Liabilitas) Aset - Neto</b>	<b>(2.189.200)</b>	<b>161.497</b>	<b>Total of (Liabilities) Assets - Net</b>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan tidak melakukan kontrak valuta berjangka.

Jumlah (rugi) laba selisih kurs yang diakui sehubungan dengan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah masing-masing adalah sebesar (AS\$18.174) dan AS\$60.750 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

As of June 30, 2023 and 2022 and for the years that ended June 30, 2023 and 2022, the Company did not entered into any forward exchange contracts.

Total (loss) gain on foreign exchange difference related with the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are amounted to (US\$18,174) and US\$60,750 for the years that ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

<b>30 Juni / June 2023</b>			
	<b>Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses</b>	
Rupiah Indonesia	10%	150.159	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	10%	47.874	<i>Singapore Dollar</i>
Rupiah Indonesia	-10%	(183.528)	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	-10%	(58.512)	<i>Singapore Dollar</i>
<b>30 Juni / June 2022</b>			
	<b>Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses</b>	
Rupiah Indonesia	10%	(41.568)	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	10%	26.673	<i>Singapore Dollar</i>
Rupiah Indonesia	-10%	50.805	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	-10%	(32.601)	<i>Singapore Dollar</i>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

The Company is exposed to market risk, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operational activities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expenses is as follows:

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perusahaan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Manajemen Perusahaan sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. Perusahaan meminimalkan risiko kredit atas kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan kurang lebih sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 6.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND  
POLICIES (Continued)**

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from short-term bank loans and long-term bank loans.*

*Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate risk. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's Management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored. The Company minimizes credit risk on cash by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts as disclosed in Note 4, 5 and 6.*



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perusahaan terutama timbul dari utang usaha, utang nonusaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan bank agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank dan penerbitan surat utang.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran dalam kontrak.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, nontrade payables, accrued expenses, other noncurrent liabilities, short-term and long-term bank loans.

In managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and banks to finance the operational needs of the Company. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continues to examine the condition of financial markets for replacement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

30 Juni / June 2023					
	1 tahun atau kurang / 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun / More than 1 year to less than 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Saldo / Balance	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.730.234	-	-	1.730.234	Third parties
Utang nonusaha					Nontrade payables
Pihak ketiga	133.077	-	-	133.077	Third parties
Pihak berelasi	41.186.474	-	-	41.186.474	Related parties
Beban akrual	167.290	-	-	167.290	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	918.608	-	-	918.608	Due to shareholders
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>44.135.683</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.135.683</b>	<b>Total financial liabilities</b>
30 Juni / June 2022					
	1 tahun atau kurang / 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun / More than 1 year to less than 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Saldo / Balance	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.495.323	-	-	1.495.323	Third parties
Utang nonusaha					Nontrade payables
Pihak ketiga	212.128	-	-	212.128	Third parties
Pihak berelasi	41.616.420	-	-	41.616.420	Related parties
Beban akrual	193.196	-	-	193.196	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	-	-	1.500.000	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	918.608	-	-	918.608	Due to shareholders
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>45.935.675</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>45.935.675</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas.

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 Juni / June 2023	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	60.729	60.729
Piutang usaha		
Pihak ketiga	641.527	641.527
Pihak berelasi	365.467	365.467
Piutang nonusaha		
Pihak ketiga	4.852	4.852
Pihak berelasi	32.357	32.357
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.104.932</b>	<b>1.104.932</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Pada biaya perolehan di amortisasi</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.730.234	1.730.234
Beban akrual	167.290	167.290
Utang nonusaha		
Pihak ketiga	133.077	133.077
Pihak berelasi	41.186.474	41.186.474
Utang kepada pemegang saham	918.608	918.608
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>44.135.683</b>	<b>44.135.683</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or return capital to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended June 30, 2023 and 2022.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

<b>Financial Assets</b>
Cash and banks
Trade receivables
Third parties
Related parties
Nontrade receivables
Third parties
Related parties
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Financial Liabilities</b>
<b>Measured at amortized cost</b>
Trade payables
Third parties
Accrued expenses
Nontrade payables
Third parties
Related parties
Due to shareholders
<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

		<b>30 Juni / June 2022</b>		
		<b>Nilai Tercatat / Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar / Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	1.149.497	1.149.497		Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.097.688	1.097.688		Third parties
Pihak berelasi	499.334	499.334		Related parties
Piutang nonusaha				Nontrade receivables
Pihak ketiga	126.512	126.512		Third parties
Pihak berelasi	32.562	32.562		Related parties
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>2.905.593</b>	<b>2.905.593</b>		<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<b>Pada biaya perolehan di amortisasi</b>				<b>Measured at amortized cost</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.495.323	1.495.323		Third parties
Beban akrual	193.196	193.196		Accrued expenses
Utang nonusaha				Nontrade payables
Pihak ketiga	212.128	212.128		Third parties
Pihak berelasi	41.616.420	41.616.420		Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	1.500.000		Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	918.608	918.608		Due to shareholders
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>45.935.675</b>	<b>45.935.675</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, and not a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**

**Short-term financial assets and liabilities**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang nonusaha, utang usaha, utang nonusaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman bank jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash on hand and in banks, trade receivables, nontrade receivables, trade payables, nontrade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability and short-term bank loans. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

**Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**

**Long-term financial assets and liabilities**

Instrumen keuangan jangka panjang termasuk dana yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Nilai wajar instrumen keuangan dengan suku bunga tetap dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Long-term financial instrument includes restricted funds, long-term bank loans with fixed and floating interest rates. The fair value of the financial instrument with fixed interest rate is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 2023</b>
Saling hapus piutang usaha dari pihak berelasi dengan utang nonusaha kepada pihak berelasi (Catatan 26)	2.201.040
Akuisisi biaya pengedokan ditangguhkan melalui utang nonusaha kepada pihak ketiga	(15.206)
Penerimaan dari penjualan aset tetap melalui piutang nonusaha dari pihak ketiga	-
Akuisisi aset tetap melalui utang nonusaha kepada pihak ketiga	-

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perusahaan dengan beberapa pihak sebagai berikut:

**i) PT Asian Bulk Logistics, pihak ketiga**

Perjanjian sewa menyewa satu unit kapal tunda yaitu TB Capitol T2001 dengan nomor perjanjian CNI/CNITG/2K23-46 tanggal 13 Juni 2023 dengan harga sewa sebesar Rp435.000.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut adalah 3 bulan percobaan dan kemudian 25 bulan setelah selesainya masa percobaan tersebut, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan kemudian dalam perjanjian tersendiri.

**ii) PT Lintas Jakarta Bunguran, pihak ketiga**

Perjanjian sewa menyewa satu unit kapal tunda yaitu TB ASL Abadi IV dengan nomor perjanjian CNI/CNITG/2K23-50 tanggal 14 Juni 2023 dengan harga sewa sebesar Rp320.000.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut adalah 5 bulan, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan kemudian dalam perjanjian tersendiri.

**iii) PT Sarana Global Indonesia, pihak ketiga**

Perjanjian sewa menyewa satu unit kapal tunda yaitu TB ASL Mulia dengan nomor perjanjian CNI/CNITG/2K22-010 tanggal 15 Juli 2022 dengan harga sewa sebesar Rp39.000.000 per hari. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut adalah 45 hari, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan kemudian dalam perjanjian tersendiri.

**31. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	<b>30 Juni / June 2022</b>
Set-off of trade receivables from related parties with nontrade payables to related parties (Note 26)	1.614.800
Acquisition of deferred docking costs through nontrade payable to third parties	-
Proceed from sale of fixed asset through nontrade receivables from third party	2.135.564
Acquisition of fixed assets through nontrade payable to third parties	(242.204)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several parties as follows:

**i) PT Asian Bulk Logistic, a third party**

Rental agreement of one unit of tug boats ie. TB Capitol T2001 with the agreement number CNI/CNITG/2K23-46 dated June 3, 2023 with a rental charge of Rp435,000,000 per month. The period of charter was 3 months for trial period and then 25 months upon completion of such trial periods, and the agreement shall be extended due to agreed upon negotiation which would be outlined further in separate agreement.

**ii) PT Lintas Jakarta Bunguran, a third party**

Rental agreement of one unit of tug boats ie. TB ASL Abadi IV with the agreement number CNI/CNITG/2K23-50 dated June 14, 2023 with a rental charge of Rp320,000,000 per month. The period of charter was 5 months, and the agreement shall be extended due to agreed upon negotiation which would be outlined further in separate agreement.

**ii) PT Sarana Global Indonesia, a third party**

Rental agreement of one unit of tug boats ie. TB ASL Mulia with the agreement number CNI/CNITG/2K22-010 dated July 15, 2022 with a rental charge of Rp39,000,000 per day. The period of charter was 45 days, and the agreement shall be extended due to agreed upon negotiation which would be outlined further in separate agreement.

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)**

**Perjanjian pinjaman utang dengan pihak berelasi**

Pada tanggal 31 Juli 2017, 10 Agustus 2017, 29 September 2017, 5 Oktober 2017, 6 Oktober 2017, 31 Oktober 2017, 15 Desember 2017, 20 Desember 2017, 28 Desember 2017, 2 Januari 2018, 17 Januari 2018, 28 Februari 2018, 29 Maret 2018, 30 April 2018, 7,15,30 Mei 2018, 29 Juni 2018, 30 Juli 2018, 31 Agustus 2018, 23 September 2018, 30 Oktober 2018, 30 November 2018, 28 dan 31 Desember 2018, 28 dan 30 Januari 2019, 29 Maret 2019, 30 April 2019, 21 dan 31 Mei 2019, 11 Desember 2019, 9, 22 dan 27 April 2020, 8 Mei 2020, 13 Juli 2020, 18 Agustus 2020, 23 dan 31 Maret 2021; Perusahaan mengadakan perjanjian utang dan piutang dengan ASL sehubungan dengan pemberian pinjaman dana untuk keperluan operasional Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.050.000.000, Rp250.000.000, AS\$77.186, Rp300.000.000, Rp300.000.000, AS\$76.628, Rp250.000.000, Rp250.000.000, Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000, AS\$4.000, AS\$83.000, AS\$77.000, AS\$80.000, AS\$97.000, AS\$100.671, AS\$95.207, AS\$117.359, AS\$5.000 dan AS\$113.950, AS\$20.000 and AS\$113.266, AS\$175.439, AS\$12.145, Rp200.000.000 dan Rp50.000.000, Rp2.000.000.000, Rp600.000.000, Rp600.000.000, Rp495.000.000, Rp450.000.000, Rp500.000.000, Rp500.000.000, Rp74.500.000, dan Rp700.000.000.

Berdasarkan surat perjanjian tersebut jangka waktu pinjaman tidak terbatas, tidak dikenai bunga, dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan dari ASL dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya minimal 1 (satu) bulan di muka. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman utang dengan ASL tersebut adalah sebesar AS\$11.046.623 (30 Juni 2022: AS\$11.049.553).

**33. KELANGSUNGAN USAHA**

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Direksi Perusahaan 018/CNI-JKT/CORSEC-VIII/23-Rd tertanggal 5 September 2023, laporan keuangan telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar AS\$29.830.784 dan AS\$26.275.168.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk kelangsungan hidup Perusahaan, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, antara lain:

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

**Agreement of payable with related party**

As of July 31, 2017, August 10, 2017, September 29, 2017, October 5, 2017, October 6, 2017, October 31, 2017, December 15, 2017, December 20, 2017, December 28, 2017, January 2, 2018, January 17, 2018, February 28, 2018, March 29, 2018, April 30, 2018, May, 7,15,30, 2018, June 29, 2018, July 30, 2018, August 31, 2018, September 23, 2018, October 30, 2018, November 30, 2018, December 28 and 31, 2018, January 28 and 30, 2019, March 29, 2019, April 30, 2019, May 21 and 31, 2019, December 11, 2019, April 9, 22, and 27, 2020, May 8, 2020, July 13, 2020, August 18, 2020, March 23 and 30, 2021; the Company entered into an agreement payable and receivables with ASL in connection with lending the funds for the purposes of the Company's operations amounting to Rp1,050,000,000, Rp250,000,000, US\$77,186, Rp300,000,000, Rp300,000,000, US\$76,628, Rp250,000,000, Rp250,000,000, Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000, US\$4,000, US\$83,000, US\$77,000, US\$80,000, US\$97,000, US\$100,671, US\$95,207, US\$117,359, US\$5,000 and US\$113,950, US\$20,000 and US\$113,266, Rp200,000,000 and Rp50,000,000, Rp2,000,000,000, Rp600,000,000, Rp600,000,000, Rp495,000,000, Rp450,000,000, Rp500,000,000, Rp500,000,000, Rp74,500,000, and Rp700,000,000, respectively.

Based on such letter of the agreement, term of the loan is not limited, not subject to interest, and will be repaid by the Company upon request from ASL with prior written notification at maximum 1 (one) month in advance. As of June 30, 2023, the balance of payable to ASL amounted to AS\$11,046,623 (June 30, 2022: AS\$11,049,553).

**33. GOING CONCERN**

Based on Statement Letter from the Company's Board of Directors No. 018/CNI-JKT/CORSEC-VIII/23-Rd dated September 5, 2023, the financial statements were prepared assuming that the Company will continue its operations sustainably. As of June 30, 2023 and 2022, the Company suffered from capital deficiency amounted to US\$29,830,784 and US\$26,275,168, respectively.

As part of its continuing efforts for sustainability of the the Company, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

- a. Meningkatkan pemeliharaan kapal dan sarana penunjang lainnya secara berkesinambungan untuk mendukung kegiatan bisnis yang lebih optimal.
- b. Menjaga hubungan dengan pihak pelanggan agar terjaga untuk kontrak yang ada dan bisa berkesinambungan kembali.
- c. Lebih berkonsentrasi ke masalah perawatan kapal agar bisa lebih baik dan menekan biaya-biaya yang tidak perlu.
- d. Mempertahankan tenaga kerja yang efektif untuk masa depan. Personil yang berlebihan akan diefisiensikan untuk mencapai suatu tim yang kohesif dan produktif.
- e. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya yang efisien dengan meninjau terus menerus pengeluaran modal, bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk memastikan pemeliharaan armada yang dilakukan secara efisien dan memiliki tenaga kerja yang tidak banyak dan efektif.
- f. Meminta jaminan keuangan dari pemegang saham utama untuk menopang kebutuhan pendanaan terkait dengan operasional dan penyelesaian utang.

Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkelanjutan sangat bergantung pada keberhasilan usaha Perusahaan di masa yang akan datang dan dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pemegang saham utama untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

**34. SEGMENT OPERASI**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan hanya memiliki satu segmen penyewaan kapal / *Tug Boats* dan Tongkang / *Barge*, sehingga laporan segmen operasi adalah sama dengan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

**35. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS**

Operasi Perusahaan telah terpengaruh oleh kondisi keuangan saat ini. Perlambatan ekonomi global telah menyebabkan penurunan yang substansial dalam tarif angkut dan volume transportasi, serta meningkatkan risiko kredit atas piutang usaha.

Keadaan tersebut telah melemahkan posisi keuangan Perusahaan dan mengakibatkan Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan

**33. GOING CONCERN (Continued)**

- a. *Continuously improving the maintenance of its vessels and their supporting facilities to support the optimalization of business activities.*
- b. *Taking care of relationships with customers in order to maintain the existing contract and enable the continuity.*
- c. *More concentrating on the vessels' maintenance in order to be better and reduce the unnecessary costs.*
- d. *Maintaining the human resources effectively for the future. The overcome personnel will be streamlined to achieve the cohesive and productive team.*
- e. *Remain focused on maintaining an efficient cost structure by continuous review of its capital expenditure, working closely with all ship managers to ensure the maintenance of fleet is carried out efficiently and having a lean and effective workforce.*
- f. *Requesting financial support from major shareholders to support the financing needs associated with operating and debt settlement.*

*The Company's ability to continue as a going concern in a sustainable manner is highly dependent on the success of the Company in time and ongoing financial support of major shareholders to settle the Company's obligations at maturity.*

*The accompanying financial statements do not include any adjustments that come from these uncertainties.*

**34. OPERATING SEGMENT**

*As of the issuance date of the financial statements, the Company only has one charter segment for vessels / tug boats and barges, therefore the operating segment report is the same as the financial statements of the Company as a whole.*

**35. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS**

*The operations of the Company have been affected by the current financial condition. The global economic slowdown has caused a substantial decrease in freight rate and transportation volume and also an increase in credit risk on trade receivables.*

*The above situations have weakened the Company's financial position and made it difficult for the Company to fulfill their obligations influencing the Company's going concern*



**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF JUNE 30, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**35. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS (Lanjutan)**

Dalam kondisi pasar pelayaran yang terus menerus memburuk dan biaya operasi yang terus meningkat, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan untuk menjalankan bisnis dan untuk memenuhi kewajiban keuangannya karena berulang kali menderita kerugian.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, antara lain dijelaskan dalam Catatan 33.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan.

**36. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

**35. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS**  
**(Continued)**

*Under persistently poor shipping market conditions and increasing operating costs, the Company faced numerous challenges to run the business and to fulfill its financial obligations as it suffered recurring losses.*

*As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above-mentioned economic and business conditions, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others are described in Note 33.*

*Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Company will be able to fulfill its obligations, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully.*

**36. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES**

*As of June 30, 2023 and 2022, the Company were not involved in any other significant legal matters. The Company's management believed that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company future financial position and operating results.*